

**PERBEDAAN *SOCIAL LOAFING* (PEMALASAN SOSIAL) DITINJAU  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA PONDOK  
PESANTREN BABUN NAJAH KECAMATAN  
ULEE KARENG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ELI SAPITRI  
NIM. 170901206**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022**

**PERBEDAAN *SOCIAL LOAFING* (PEMALASAN SOSIAL) DITINJAU  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA PONDOK PESANTREN  
BABUN NAJAH KECAMATAN ULEE KARENG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)**

**Oleh :**

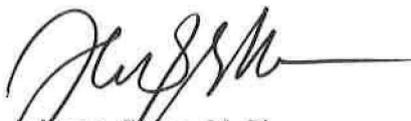
**Eli Sapitri  
NIM. 170901206**

**Disetujui oleh :**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Julianto, S. Ag., M. Si  
NIP. 197709021997031002**

  
**Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi  
NIP. 199011022029032024**

**PERBEDAAN *SOCIAL LOAFING* (PEMALASAN SOSIAL) DITINJAU  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA PONDOK  
PESANTREN BABUN NAJAH KECAMATAN  
ULEE KARENG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :  
**Eli Sapitri**  
NIM. 170901206

Pada Hari/Tanggal: **26 Juli 2022**  
**1 Djuhijjah 1443 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

  
Julianto, S.Ag., M. Si  
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,

  
Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi  
NIP. 199011022029032024

Penguji I,

  
Aidat Masrura, B.H.Sc., M.si  
NIP :-

Penguji II,

  
Nurul Adharina, S. Psi., M.si  
NIP :-

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

  
Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 1196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Eli Sapitri  
NIM : 170901206  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Juli 2022  
Yang Menyatakan,



*Eli Sapitri*  
**Eli Sapitri**  
**NIM. 170901206**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan *Social Loafing* (Pemalasan Sosial) Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh”. Shalawat diiringi salam mari sama-sama kita sanjung sajian kepada baginda besar Muhammad SAW yang telah membalikkan alam kegelapan menjadi terang benderang dan dipenuhi ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak luput dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, teman dekat dan diri sendiri. selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., M.A., Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Bapak Muhibbudin, S. Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S. Ag., M. Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membantu dan memberikan

dorongan serta motivasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Safrilsyah., M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, masukan dan arahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan memudahkan mahasiswa dalam mengurus dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Julianto, S. Ag., M. Si Psikolog selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
8. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
9. Aidal Masrura, B.H.Sc., M.si penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah membimbing, memberi motivasi serta saran dari awal perkuliahan hingga pada proses penyelesaian skripsi.
10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah membimbing, memberi motivasi serta saran dari awal perkuliahan hingga pada proses penyelesaian skripsi.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat

dengan ikhlas dan tulus. 10. Terima kasih kepada Ibunda Sitiana, Abang saya mukhlisin , kakak saya Mariah ulfa, Saodah, Darnila Wati, dan Maryana serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan vi moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

12. Terima kasih kepada bapak Grufran Ibnu Yasa Kepala ICT UIN Ar-Raniry yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus pelaksanaan penelitian di Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Mariah Ulfa, Intan Zakia, , Mutia Rahmi, Karmila, Putri Raisah, Intan Sri Umra, Yulia Safitri, Muhammad Aisar,yang telah menemani, memberikan dukungan dan melewati masa sulit serta senang bersama.

14. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Mariah ulfa, suri afnanita, Mutia Rahmi, intan zakia, dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada peneliti serta meluangkan waktu demi membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.

15. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

16. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.

17. Terimakasih kepada diri sendiri (to my self) yang sudah berani menghadapi lika liku sepanjang jalan penyelesaian skripsi ini, terimakasih karena telah memilih untuk maju tanpa harus berfikir mundur, terimakasih telah vii memecahkan kalimat “tidak bisa” menjadi kalimat “pasti bisa”, terimakasih sudah tidak pernah menyerah. Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022

Penulis,

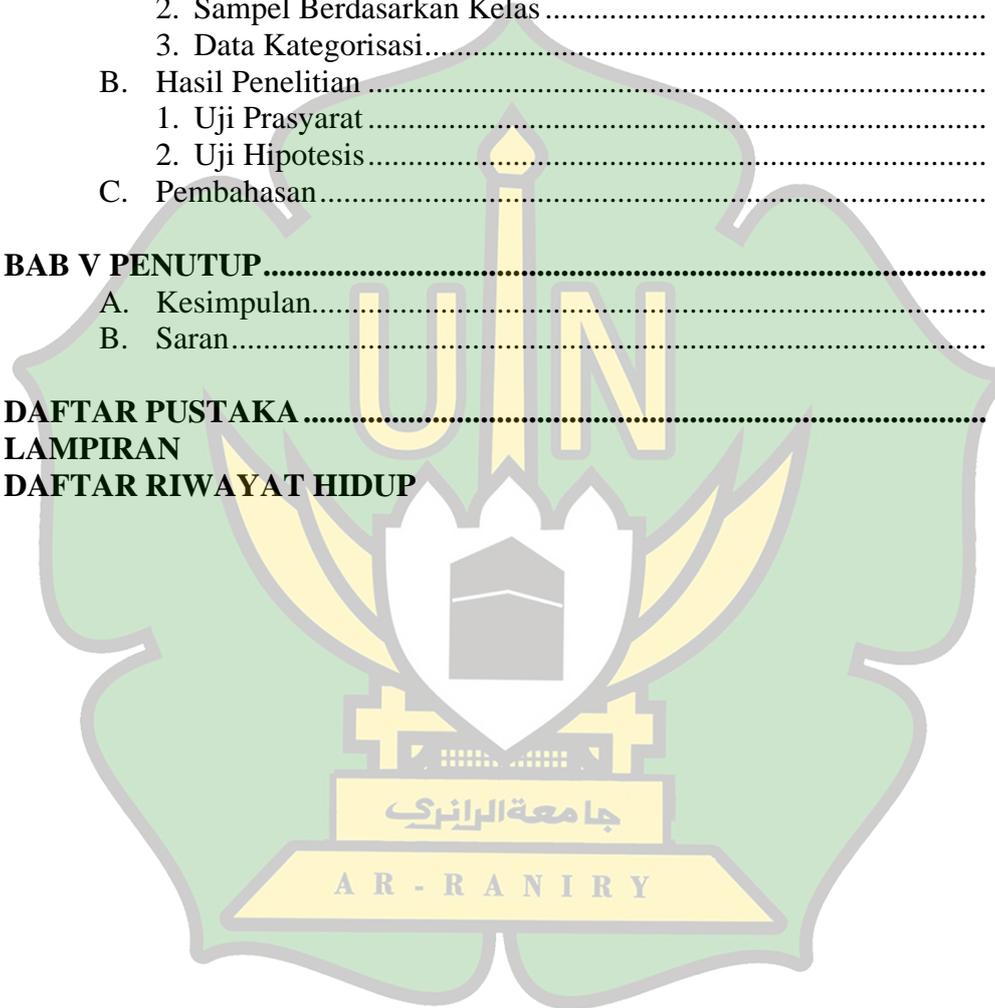
A R - R A N I R Y

Eli Sapitri

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. <i>Social Loafing</i> .....	12
1. Pengertian <i>Social Loafing</i> .....	12
2. Aspek-Aspek <i>Social Loafing</i> .....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Social Loafing</i> .....	15
B. Jenis Kelamin .....	17
1. Pengertian Jenis Kelamin .....	17
2. Peran & Karakteristik Laki-laki dan Perempuan.....	18
C. Perbedaan <i>Social Loafing</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	19
D. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
D. Subjek Penelitian.....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	24
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Alat Ukur Penelitian .....	27
2. Uji Validitas.....	29
3. Uji Daya Beda Aitem .....	31

4. Uji Reliabilitas.....	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	34
1. Teknik pengolahan data.....	34
2. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	38
1. Demografi Penelitian.....	38
2. Sampel Berdasarkan Kelas .....	39
3. Data Kategorisasi.....	40
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Uji Prasyarat .....	43
2. Uji Hipotesis.....	44
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Perbedaan Social Loafing Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Siswa Aliyah Pondok Pesantren Babun Najah ..	24
Tabel 3.2	Sampel Penelitian Masing-Masing Kelas .....	25
Tabel 3.3	Skor aitem yang bersifat favorable dan unfavorable .....	28
Tabel 3.4	Aspek dan Indikator Social Loafing .....	28
Tabel 3.5	Blueprint Sebaran Aitem Skala Social Loafing .....	29
Tabel 3.6	Komputasi CVR Social Loafing .....	31
Tabel 3.7	Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Social Loafing.....	32
Tabel 3.8	Blueprint Akhir Skala Social Loafing .....	33
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Kelas.....	39
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Usia .....	39
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Social Loafing Secara Keseluruhan ....	40
Tabel 4.5	Kategori Social Loafing Siswa Pondok Pesantren Babun NajahBanda Aceh.....	41
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Social Loafing Pada Siswa Laki-laki ..	42
Tabel 4.7	Kategori Social Loafing Pada Siswa Laki-laki .....	42
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian Social Loafing Pada Siswa Perempuan.....	42
Tabel 4.9	Kategori Social Loafing Pada Siswa Perempuan.....	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Sebaran Social Loafing .....	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Varians Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Jenis Kelamin.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat Balasan dari Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh
- Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba
- Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba
- Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Uji Coba
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



**Perbedaan *Social Loafing* (Pemalasan Sosial) Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh**

**ABSTRAK**

Siswa merupakan peserta didik yang dituntut memiliki hubungan sosial yang baik dan kemampuan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari untuk terhindar dari perilaku pemalasan sosial atau yang biasa disebut juga dengan *social loafing*. *Social loafing* adalah sebuah kecenderungan individu mengeluarkan usaha lebih sedikit dalam kelompok sehingga menurunkan kinerja kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *social loafing* (pemalasan sosial) ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa pondok pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified proportionate random sampling*. Jumlah populasi sebanyak 425 orang dengan sampel sebanyak 195 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *social loafing* dengan reliabilitas 0,903. Hasil penelitian jenis kelamin menunjukkan nilai  $t = 3,559$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *social loafing* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa pondok pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh dimana laki-laki memiliki *social loafing* lebih tinggi dengan nilai ( $Mean = 55,58$ ;  $SD = 11,54$ ) dibandingkan perempuan yang memiliki nilai ( $Mean = 50,40$ ;  $SD = 8,50$ ).

**Kata Kunci : *Social Loafing*, Jenis Kelamin, Siswa.**

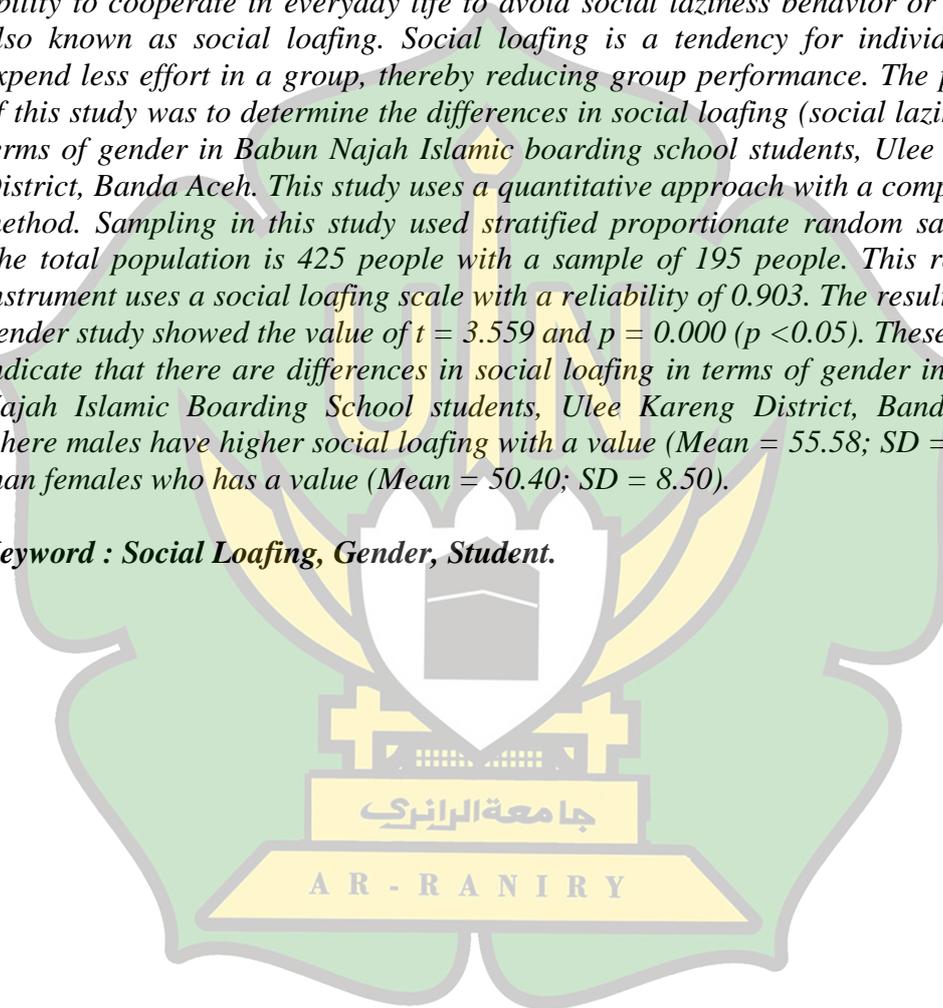


***Differences in Social Loafing Based on Gender in Babun Najah Islamic Boarding School Students, Ulee Kareng District, Banda Aceh***

***Abstract***

*Students are learners who are required to have good social relationships and the ability to cooperate in everyday life to avoid social laziness behavior or what is also known as social loafing. Social loafing is a tendency for individuals to expend less effort in a group, thereby reducing group performance. The purpose of this study was to determine the differences in social loafing (social laziness) in terms of gender in Babun Najah Islamic boarding school students, Ulee Kareng District, Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a comparative method. Sampling in this study used stratified proportionate random sampling. The total population is 425 people with a sample of 195 people. This research instrument uses a social loafing scale with a reliability of 0.903. The results of the gender study showed the value of  $t = 3.559$  and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there are differences in social loafing in terms of gender in Babun Najah Islamic Boarding School students, Ulee Kareng District, Banda Aceh where males have higher social loafing with a value (Mean = 55.58; SD = 11.54) than females who has a value (Mean = 50.40; SD = 8.50).*

***Keyword : Social Loafing, Gender, Student.***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa adalah seseorang yang terdaftar secara resmi untuk mengambil mata pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang mempunyai kedudukan sentral dalam proses belajar mengajar, mempunyai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mencapainya dengan sebaik-baiknya, dengan cara datang ke sekolah untuk menerima atau mempelajari berbagai jenis pendidikan dan mengalami berbagai perubahan baik fisik maupun mental dan psikologis. Pada saat yang sama, mereka berubah secara kognitif dan mulai berpikir abstrak seperti orang dewasa (Sarwono, 2007).

Siswa mengalami perubahan dalam situasi sosial baik situasi sekolah maupun tempat tinggal yang baru, baik secara demografis maupun psikologis. Mereka harus menghadapi tuntutan baru; Salah satunya adalah siswa harus mengerjakan tugas sekolah seperti tugas kelompok. Salah satu hal yang berdampak besar bagi kelompok adalah latar belakang masing-masing anggota. Tujuan membuat kelompok untuk mengerjakan tugas adalah untuk memastikan pembelajaran yang berhasil bagi setiap anggotanya. Oleh karena itu, faktor psikologis berupa konsep kepribadian yang kompeten dalam hubungan sosial sangat penting untuk keberhasilan belajar. Setiap individu dalam kelompok memiliki konsep kepribadian atau ciri-ciri kepribadian yang berbeda-beda. Apalagi dalam hal pekerjaan. Mengerjakan tugas dalam kelompok tidak hanya berdampak positif

bagi anggotanya, tetapi juga dapat berdampak negatif bagi setiap anggota kelompok yang terlibat.

Latane, dikutip dalam Zainuddin (2017), menyatakan bahwa dalam sebuah kelompok, anggota kelompok cenderung mengurangi usaha ketika bekerja bersama, fenomena ini disebut dengan *social loafing* atau kemalasan sosial. Myers (2010) mendefinisikan kemalasan sosial sebagai kecenderungan individu untuk mengerahkan lebih sedikit upaya ketika mereka mencapai tujuan yang sama, upaya setiap anggota kelompok digabungkan (karena itu sulit untuk dievaluasi) daripada ketika upaya setiap anggota kelompok dapat dilakukan, dinilai. Karau dan Williams, dikutip dalam Maryam (2021), berpendapat bahwa kemalasan sosial adalah kecenderungan individu untuk mengerahkan lebih sedikit usaha ketika bekerja secara kolektif daripada ketika bekerja secara individu. Efek dari *social loafing* yang dilakukan oleh siswa adalah menurunkan kinerja siswa itu sendiri sebagai individu dalam kelompok. Siswa tidak dapat menunjukkan dan mengembangkan potensinya karena terbiasa mengandalkan kemampuan orang lain dan siswa menjadi pasif dalam kelompok.

Merujuk pada konsep George yang dikutip dalam Amanuloh (2021), diperoleh tiga indikator *social loafing* sebagai berikut, adanya pengurangan usaha saat bekerja dengan anggota kelompok yang lain, kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Seseorang tidak mau terlibat banyak dalam suatu kelompok dan hanya sedikit kemampuan yang dikeluarkan (Kunishima dalam Marlina, 2005) dan mengandalkan orang lain. Seseorang tidak mau terlibat

banyak dalam mengerjakan tugas kelompok dengan menaruh kesanggupan pengerjaan tugas kelompok kepada anggota kelompok yang lain.

Duffy dan Shaw (dalam Zainuddin, 2017) menemukan dalam penelitian mereka bahwa intimidasi sosial berhubungan negatif dengan kohesi dan potensi kelompok, yang menyebabkan kinerja rendah, ketidakhadiran anggota kelompok, dan kepuasan kelompok yang rendah. Pada masalah kemalasan sosial lainnya, siswa tidak menonjolkan diri dalam kelompok, tidak terlibat dalam diskusi, dan terlambat menyelesaikan tugas. Hal ini akan berdampak dan berdampak negatif bagi individu maupun kelompok.

Pratama dan Aulia (2020) dalam jurnalnya menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah *gender* atau jenis kelamin. Menurut Baron dan Byrne (2004) jenis kelamin atau seks adalah kejantanan atau kewanitaan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi. Menurut Sears dan David (2009), gender didefinisikan sebagai jenis kelamin yang merupakan perbedaan biologis, fungsi organ internal dan eksternal yang ditandai dengan perbedaan anatomi dan genetika tubuh, serta perbedaan gender yang dapat dirasakan secara sadar oleh faktor fisik. Gould dan McWartosky (dalam Nurhayati, 2014) mencatat bahwa gender itu sendiri menghasilkan sejumlah perbedaan, yaitu kecerdasan, struktur otak, dan kepribadian.

Jarkins (dalam Zainudin, 2017) menjelaskan bahwa individu yang mampu mengembangkan karakteristik peran gender feminin (feminin) cenderung menghindari perilaku kelompok malas karena sifat tanggung jawab yang kuat

yang mereka kembangkan, sifat kompetitif yang membentuk perilaku mereka sehari-hari di tempat kerja. Ini berbeda dengan karakteristik peran gender maskulin (maskulin) yang sangat rentan terhadap masalah sosial yang malas, karena individu dengan karakteristik maskulin tidak dapat mengembangkan dan memperkuat kualitas positif dan cenderung acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini sesuai dengan apa yang ditemukan Tsaw, Murphy, dan Detgen (dalam Zainudin, 2017) bahwa terdapat hubungan antara motivasi yang berkurang, budaya, dan gender yang juga menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap perilaku dalam kelompok belajar, masing-masing dengan kekhususannya sendiri. Setiap peran gender memiliki karakteristik dan perannya masing-masing yang dapat mempengaruhi perilaku individu, termasuk perilaku kelompok.

Ada juga bukti statistik bahwa gender mempengaruhi *social loafing*. Laki-laki menggunakan komunikasi untuk membangun dominasi dan perempuan menggunakan komunikasi untuk membangun hubungan (Wood, 1996). Itu membuat wanita lebih percaya diri dalam kerja tim dan mengurangi *social loafing*. Dalam teori lain yang dikutip oleh Tsaw, Murphy dan Detgen (dalam Zainuddin, 2017) berpendapat bahwa perempuan lebih terhubung dalam kelompok kolektif. mereka merasa lebih bertanggung jawab untuk membantu mereka yang menjadi milik mereka. Sedangkan laki-laki termasuk dalam kelompok secara keseluruhan dan bertujuan untuk menolong diri sendiri sebelum kelompok.

Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan dimana laki-laki lebih cenderung untuk melakukan

*social loafing* dari pada perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kugihara (1999) menyatakan bahwa laki-laki memiliki potensi yang lebih besar untuk melakukan *social loafing* dibandingkan perempuan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amanuloh (2021) dengan hasil tidak terdapat perbedaan *social loafing* berdasarkan jenis kelamin. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin dan Fakhri (2017) dengan hasil terdapat perbedaan *social loafing* ditinjau berdasarkan peran gender androgini. Dimana individu yang tidak mengembangkan karakteristik peran gender cenderung mengalami masalah *social loafing*, dibandingkan dengan individu yang mengembangkan karakteristik androgini.

Fenomena *social loafing* tersebut sejalan dengan wawancara awal dengan beberapa orang siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng

Cuplikan wawancara 1 :

“...Kadang pas dapet tugas kelompok gitu biasanya satu orang bagi tugas, aku selalu minta dapat bagian yang mudah, enak kali kalo dapat temen yang rajin, pintar, nnti dia tuh yang tambah-tambahin lagi kalo memang masih ada yang kurang. Tugasku aku kerjain seadanya aja, habis itu kasih ke dia. Sesuai apa nggak ya yang penting aku udah buat. Tapi kadang pun kalo memang dapat temen satu kelompok yang menguntungkan, aku gak kerjain juga kak, aku lama-lamain jadi akhirnya dia yang kerjain semuanya...”(DP, Perempuan, Wawancara Personal, 19 Februari 2022).

Cuplikan wawancara 2 :

“...Ngga sempat aja gitu ngerjain tugas sama-sama. Karena kadang aku dapat kawan-kawan kelompok yang ngga pas dan ngga sepemikiran dengan aku makanya aku malas kerjain juga, apalagi dapat materi yang ngga ngerti sama sekali. Jadi kalo ada tugas apalagi berkelompok gitu aku cuma mau ambil bagian yang mudah atau ga merepotkan aja, kayak ngeprint atau pas presentasi Cuma tekan-tekan tombol untuk slide selanjutnya, sisanya aku suruh anggota kelompok yang selesaikan...”(DW, Laki-laki, Wawancara Personal, 19 Februari 2022).

Cuplikan wawancara 3 :

*“...Aku suka dikasih tugas kelompok apalagi dengan orang-orang yang menurut aku bisa diandalini. Kalau ada tugas kelompok aku bahkan yang kadang ngajak untuk buat bareng sambil diskusi biar cepat selesai. Terus pun kalo kerjain tugas rame-rame tu gak capek, pas aku lagi bingung atau lagi capek, ada yang bantuin. Kalo kerjain tugas sendiri kan gak bisa kek gitu. Jadi lebih enak aja kak kalo kerjain sama anak kelompok gitu, kalo bisa pun tugas aku semuanya dibuat berkelompok, hahaha...”(LF, Laki-laki, Wawancara Personal, 13 Maret 2022”.*

Cuplikan wawancara 4 :

*“Tugas kelompok ya ? Aku gak menjadikan itu beban sih kak, karena lebih santai menurut aku kalo kerjain tugas sama temen, bisa sambil cerita juga kan. Dan aku bukan orang yang lepas tanggung jawab, jadi kalo ada tugas kelompok, aku pasti kerjain walaupun kadang gak semua anggota kelompok bisa diatur, tapi setidaknya kalo aku gak tau jawabannya aku bisa nanya sama temen, ga pusing sendiri...”(MR, Perempuan, Wawancara Personal, 11 Maret 2022”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek DP (perempuan) dan DW (laki-laki) cenderung meninggalkan tugas dan memberikan kepada teman sekelompoknya karena malas bekerja dengan kelompok jika di dalam kelompok ada anggota yang bisa diandalkan, mereka cenderung memberikan tugas mereka kepada anggota kelompok yang lain atau hanya mengambil tugas yang mudah saja. Sedangkan subjek LF (laki-laki) dan MR (perempuan) lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok karena bisa saling diskusi dan membantu jika ada yang lelah atau kebingungan.

Selain wawancara dan penelitian sebelumnya, peneliti juga melakukan observasi pada siswa Pondok Pesantren Babun Najah tanggal 21 Desember 2021. Peneliti mengobservasi kelas ketika proses belajar mengajar dan diberikan tugas berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang. Pada 15 menit pertama, seluruh anggota kelompok masih ikut bergabung seluruhnya dalam tugas yang diberikan, mereka membagi masing-masing bagian untuk dikerjakan secara bersamaan sehingga waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan tugas lebih

sedikit. Namun setelah 20 menit, mulai terlihat satu atau dua orang baik laki-laki atau perempuan dari beberapa kelompok menjauh dari lingkaran kelompok dan sibuk dengan pekerjaannya sendiri meskipun tugas yang diberikan belum selesai, sehingga tugas tersebut diambil oleh anggota kelompok yang lain dan memakan waktu yang lebih lama.

Dari uraian mengenai faktor jenis kelamin pada *social loafing* yang diungkapkan para ahli dan hubungannya dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan *social loafing* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka rumusan permasalahan ini adalah “Apakah terdapat Perbedaan *Social Loafing* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Perbedaan *Social Loafing* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng”.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi para siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng, untuk mengetahui *social loafing*.
- b. Penelitian ini dapat menjadi suatu panduan bagi siswa dengan mengacu kepada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga dapat berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai *social loafing*.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah khasanah Ilmu Pengetahuan Psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi lembaga pendidikan untuk menemukan cara membina siswa agar bisa bekerja aktif dalam kelompok dan tugas siswanya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi dewan guru atau pengajar dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar siswa bisa saling kooperatif dalam lingkungan sekolahnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat mengenai *social loafing* yang jika diteruskan akan berdampak buruk untuk diri sendiri maupun orang lain

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya diantaranya seperti, tema, bentuk penelitian, serta teori yang digunakan. Akan tetapi, tetap memiliki perbedaan seperti dalam mengambil sampel, jumlah sampel, dan lokasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Zainuddin dan Fakhri (2017) dengan judul “*Social Loafing* dan Peran Gender Pada Mahasiswa”. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi UNM dengan jumlah sampel sebanyak 54 subjek. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan penelitian, variabel bebas, variabel terikat, dan metode penelitian dengan hasil terdapat perbedaan peran gender androgini dan tidak terbedakan terhadap *social loafing*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitriana dan Saloom (2018) dengan judul “Prediktor *Social Loafing* dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa”. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian adalah *probability sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 295 orang mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel penelitian dan

pendekatan penelitian dengan hasil dimensi dalam variabel *Big Five Personality* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *social loafing*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Andaru (2019) dengan judul “Pengaruh Kohesivitas Kelompok, *Self Efficacy* dan Jenis Kelamin Terhadap *Social Loafing* pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *convenience non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 311 mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada teknik penelitian, variabel terikat, lokasi penelitian dan subjek penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas, pendekatan penelitian, dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kohesivitas kelompok, *self efficacy* dan jenis kelamin terhadap *social loafing*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Amanuloh dan Suwarti (2021) dengan judul “Perbedaan *Social Loafing* Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Lama Kerja Pada Karyawan UD Jibay Melati Tegal”. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengambilan sampel secara sengaja. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 karyawan UD Jibay Melati desa Maribaya Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan penelitian, variabel bebas dan variabel terikat dengan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan *social loafing* antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Prahmana (2021) dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan *Social Loafing* Dalam Tugas Kelompok pada Siswa SMAN 15 Medan”. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.072 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 325 orang. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian, teknik penelitian dan variabel terikat. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek penelitian, variabel bebas dan pendekatan penelitian dengan hasil terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan *social loafing* dalam tugas kelompok pada siswa SMAN 15 Medan.

Dalam penelitian sebelumnya, peneliti menemukan penelitian yang melihat perbedaan *social loafing* berdasarkan jenis kelamin, namun peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat *social loafing* pada siswa yang tinggal di pondok pesantren. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Perbedaan *Social Loafing* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng”, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan, berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. *Social Loafing*

#### 1. Pengertian *Social Loafing*

Myers (2012) berpendapat bahwa *social loafing* adalah kecenderungan individu dalam kelompok untuk menggunakan sedikit keterampilan mereka ketika diminta untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan bersama. Mulvey dan Klein (1998) kemudian menemukan bahwa *social loafing* adalah suatu kondisi di mana individu kurang berusaha ketika bekerja dalam kelompok daripada ketika bekerja sendiri.

Sementara itu, Baron & Byrne (2004) juga mengungkapkan bahwa *social loafing* (kemalasan sosial) adalah sebuah kecenderungan individu dalam suatu kelompok untuk tidak bekerja sesuai potensinya. Individu cenderung melakukan usaha seperlunya hanya untuk menunjukkan *performance* yang baik atau untuk menghindari rasa bersalah karena tidak berbuat apa-apa. George (1992) menambahkan bahwa *social loafing* merupakan kondisi dimana individu hanya melakukan sedikit usaha untuk menyelesaikan tugas kelompok saat ada anggota kelompok yang lain melakukan tugas tersebut.

Agung, Susanti dan Yunia (2019) mengatakan bahwa *social loafing* adalah individu yang mengurangi usaha ketika bekerja dalam kelompok dan melakukan tindakan yang dapat merusak kinerja kelompok. Karau dan Williams (1993) juga mengatakan *social loafing* adalah kecenderungan untuk mengurangi upaya yang dikeluarkan individu ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja

secara individual. Pengurangan usaha ini biasanya terjadi ketika usaha individu tidak dapat dibedakan dengan usaha orang lain dalam kelompok. Chidambaram dan Tung (2005) menyebutkan bahwa *social loafing* mengacu pada perilaku dimana seorang individu mengerahkan usahanya lebih sedikit ketika bekerja dengan orang lain.

Peneliti mengacu kepada pendapat oleh Agung, Susanti dan Yunia (2019) yang teorinya diadaptasi dari pendapat George Mulvey dan Klein yang disimpulkan bahwa *social loafing* adalah individu yang mengurangi usaha ketika bekerja dalam kelompok dan melakukan tindakan yang dapat merusak kinerja kelompok.

## 2. Aspek-Aspek *Social Loafing*

Agung, Susanti dan Yunis (2019) membuat alat ukur yang teorinya diadaptasi dari pendapat George, Mulvey dan Klein sehingga muncul komponen aspek *social loafing* yang terdiri dari persepsi atas usaha, mengurangi usaha, membiarkan orang lain melakukan lebih dan mengandalkan orang lain.

### a. Persepsi atas usaha

Persepsi atas usaha merupakan penilaian individu atas usaha sendiri dan anggota kelompok. Individu yang menilai usaha tidak berkontribusi terhadap kelompok dan menilai anggota kelompok lain mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga individu cenderung memiliki *social loafing* lebih tinggi.

### b. Mengurangi usaha

Individu cenderung mengurangi usaha atau tidak memberikan kontribusi maksimal terhadap pengerjaan tugas kelompok. Individu yang mengalami *social*

*loafing* cenderung mengurangi usaha atau mengerjakan tugas lebih sedikit dibandingkan dengan teman kelompoknya yang lain.

c. Membiarkan orang lain melakukan lebih

Individu cenderung membiarkan anggota kelompok lain mengambil peran lebih besar dalam menyelesaikan tugas kelompok. Individu yang mengalami *social loafing* cenderung membiarkan anggota kelompok lain menyelesaikan tugas lebih banyak.

d. Mengandalkan orang lain

Individu yang mempersepsikan teman kelompoknya dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas, maka individu cenderung membiarkan teman kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.

Mulvey dan Klein (1998) mengungkapkan tiga aspek pemalasan sosial, yaitu persepsi pemalasan, penurunan usaha dan keengganan berusaha sebagaimana dijabarkan berikut.

a. Persepsi pemalasan (*Perceived Loafing*)

*Perceived loafing* adalah persepsi terhadap satu atau lebih anggota kelompok yang memberikan kontribusi lebih sedikit dari yang seharusnya dapat dilakukan untuk kelompok.

b. Penurunan usaha (*Anticipated Lower Effort*)

*Anticipated Lower Effort* adalah keadaan ketika anggota kelompok enggan mengerahkan usaha maksimal untuk kelompok, karena anggota lain tidak mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. yang lebih sedikit dari yang seharusnya bisa dilakukan. Anggota kelompok memiliki harapan yang rendah

terhadap kesuksesan tugas kelompok apabila mengetahui bahwa ada anggota yang mengeluarkan usaha lebih sedikit dari yang seharusnya mampu dilakukan.

c. Keengganan berusaha (*Sucker Effect*)

*Sucker Effect* adalah kondisi malas yang dialami anggota dalam mengerjakan tugas kelompok dikarenakan terdapat anggota lain yang juga malas. Anggota kelompok mengalami penurunan motivasi ketika mengetahui terdapat anggota lain yang memiliki kemampuan namun malas dalam kerja kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengacu pada aspek Agung, Susanti dan Yunia (2019) yang diadaptasi dari teori George dan Mulvey Klein yang terdiri dari persepsi atas usaha, mengurangi usaha, membiarkan orang lain melakukan lebih dan mengandalkan orang lain.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Social Loafing*

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama dan Aulia (2020), ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *social loafing*, yaitu tidak adanya evaluasi kerja, ketidakjelasan tugas, ukuran kelompok, *self esteem*, *self efficacy*, jenis kelamin dan kepribadian.

a. Tidak adanya evaluasi kerja

Seseorang cenderung melakukan *social loafing* apabila kinerjanya tidak di evaluasi oleh anggota kelompok, baik yang memberikan tugas atau rekan kerja dalam kelompoknya.

b. Ketidakjelasan tugas

*Social loafing* dapat terjadi jika tugas yang diberikan kepada individu bersifat tidak jelas pembagiannya atau instruksinya, sehingga individu cenderung mengalami penurunan motivasi dan semangat dalam mengerjakan tugas.

c. Ukuran kelompok

Individu melakukan *social loafing* dikarenakan individu merasa tugas mereka akan tetap selesai, karena ada anggota kelompok lain yang mampu dan akan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.

d. *Self esteem*

Individu dengan tingkat *self esteem* yang tinggi cenderung akan mengeluarkan usaha yang lebih besar dalam kelompok, sehingga akan meminimalisir atau menghilangkan tindakan *social loafing*.

e. *Self efficacy*

Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dapat mengerjakan tugas dalam situasi apapun baik saat individu maupun kelompok, dan lebih bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

f. Jenis kelamin

Jenis kelamin laki-laki memiliki potensi yang lebih besar untuk melakukan *social loafing* dibandingkan perempuan. Hal ini terjadi karena perempuan umumnya berorientasi pada pemeliharaan koordinasi kelompok, sedangkan laki-laki tidak.

g. Kohesivitas kelompok

Ketika anggota kelompok saling tidak menyukai dan tidak memiliki keterikatan antar satu orang dengan yang lainnya, maka akan terdapat kecenderungan untuk melakukan tindakan *social loafing*.

#### h. Kepribadian

Individu yang memiliki kepribadian *neuroticism* lebih mungkin untuk melakukan tindakan *social loafing* dibandingkan dengan individu yang memiliki kepribadian *conscientiousness*.

## **B. Jenis Kelamin**

### **1. Pengertian Jenis Kelamin**

Santrock (2003) mengemukakan bahwa istilah gender dan seks memiliki perbedaan dari sisi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan. Selanjutnya *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa seks atau jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan.

Lindsey yang dikutip dalam Nurhayati (2014) menyebutkan bahwa seks atau jenis kelamin dipandang sebagai fakta yang diberi oleh Tuhan. Sears dan David (2007) mendefinisikan jenis kelamin sebagai seks yang membedakan secara biologis baik dari organ luar atau organ dalam. Kerstan (1995) menambahkan jenis kelamin menekankan pada perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan kromosom pada janin.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan, membuat relasi keduanya akan berbeda pula sesuai dengan karakteristik fisik dan mental masing-masing. Ahmadi (2016) mengatakan bahwa laki-laki secara terstruktur, memiliki organ yang kuat sehingga mempengaruhi mental laki-laki yang mandiri, lebih menantang dan lebih rasional. Sedangkan perempuan memiliki rahim dan payudara yang merelakan waktunya dilalui bertahun-tahun merawat anak, sehingga mempengaruhi mental perempuan yang lebih emosional, lembut dan penuh kasih sayang.

Dari beberapa definisi tersebut, peneliti mengacu pada definisi oleh Sears dan David (2007) mendefinisikan jenis kelamin sebagai seks yang membedakan secara biologis baik dari organ luar atau organ dalam.

## **2. Peran & Karakteristik Laki-laki dan Perempuan**

Peran jenis kelamin mengacu pada perilaku dalam budaya yang secara lazim diduga terkait dengan kelaki-lakian dan keperempuanan yang menjelaskan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan lebih didasarkan pada konteks jenis kelamin, sedangkan perbedaan lebih ditekankan pada istilah gender. Hal ini disebabkan terjadinya konstruksi sosial budaya yang membentuk atau menjadikan peran, fungsi, dan tanggung jawab yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan, yang senantiasa mengalami proses dan perubahan dari waktu ke waktu atau generasi ke generasi, sehingga pada akhirnya gender juga dipahami sebagai istilah jenis kelamin sosial di masyarakat. Isu kesetaraan gender muncul dari menguatnya kesadaran publik bahwa telah terjadi ketimpangan antara laki-laki dan perempuan pada penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga terjadi

perbedaan peran dan fungsi masing-masing jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin menimbulkan perbedaan gender dimana kaum perempuan dikonstruksikan sebagai makhluk yang tidak rasional, emosional, dan lemah lembut. Sedangkan laki-laki dikonstruksikan sebagai seseorang yang mempunyai sifat rasional, kuat atau perkasa (Utaminingsih, 2017).

### **C. Perbedaan *Social Loafing* Ditinjau dari Jenis Kelamin**

Agung, Susanti dan Yunia (2019) mengatakan bahwa *social loafing* adalah individu yang mengurangi usaha ketika bekerja dalam kelompok dan melakukan tindakan yang dapat merusak kinerja kelompok. Berdasarkan penelitiannya, Agung, Susanti dan Yunia (2019) mengadaptasi teori dari George, Mulvey dan Klein yang kemudian disarikan dan muncul komponen aspek *social loafing* yang terdiri dari persepsi atas usaha, pengurangan usaha, membiarkan orang lain melakukan lebih dan mengandalkan orang lain. Banyak faktor yang membentuk perilaku *social loafing*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pratama dan Aulia (2020) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah jenis kelamin atau gender.

Hal itu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kugihara (1999) yang menyebutkan bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan juga diketahui dapat mempengaruhi terjadinya *social loafing*, yaitu jenis kelamin laki-laki cenderung melakukan *social loafing* dibandingkan perempuan. Hal ini dapat terjadi karena perempuan cenderung memiliki orientasi pada pemeliharaan koordinasi kelompok yang membuatnya tetap berusaha melakukan kinerja dengan

baik pada situasi apapun. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Hegelson (2012) yaitu jenis kelamin mengacu pada kategori biologis laki-laki dan perempuan, yang dibedakan berdasarkan gen, kromosom, dan hormon seseorang.

Penelitian Kerr (1983) menemukan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih cenderung melakukan *social loafing* dari perempuan. Hal ini dikarenakan pada umumnya perempuan berorientasi pada pemeliharaan dan koordinasi kelompok. Penelitian lain yang dilakukan oleh Andaru (2019) dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kohesivitas kelompok, *self efficacy* dan jenis kelamin terhadap *social loafing*. Hal itu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin dan Fakhri (2017) dengan hasil terdapat perbedaan peran gender androgini dan tidak terbedakan terhadap *social loafing*, dimana individu yang tidak mengembangkan karakteristik peran gender akan cenderung mengalami masalah *social loafing* dibandingkan dengan individu yang mengembangkan karakteristik peran gender.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Saloom (2013) dengan hasil bahwa jenis kelamin terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *social loafing*. Hal itu didukung dengan penelitian dilakukan oleh Amanuloh dan Suwarti (2021) dengan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan *social loafing* antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *social loafing* ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual Perbedaan Social Loafing Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan *social loafing* (Pemalasan Sosial) ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menyatakan hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang bernilai prediktif. Pendekatan ini juga biasa disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai studi banding. Penelitian komparatif mencari kesamaan dalam penelitian, dalam hal perbedaan objek, orang, proses kerja, ide dan kritik orang, pengelompokan, ide atau proses kerja yang berlawanan. Juga dapat diterapkan untuk membandingkan persamaan dan perubahan pendapat individu, kelompok atau negara dalam menanggapi kasus, peristiwa atau ide (Arikunto, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Jenis Kelamin
  - a. Jalur 1 : Laki-laki
  - b. Jalur 2 : Perempuan
2. Variabel Terikat (Y) : *Social Loafing*

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

#### 1. *Social loafing*

*Social loafing* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perilaku atau sikap individu terkait usaha dan kontribusinya dalam kelompok. Tinggi rendahnya *social loafing* diukur menggunakan aspek Agung, Susanti dan Yunis (2019) yang diadaptasi berdasarkan teori dari George dan Mulvey, Klein yang terdiri dari persepsi atas usaha, mengurangi usaha, membiarkan orang lain melakukan lebih dan mengandalkan orang lain.

#### 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, yang terlihat dari ciri fisik dan anatomi tubuh.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Aliyah Pondok Pesantren Babun Najah dengan jumlah 425 siswa (Bidang Kesiswaan Pondok Pesantren Babun Najah). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Siswa Aliyah Pondok Pesantren Babun Najah**

NO	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Kelas X Aliyah	Laki-laki	70
		Perempuan	75
2	Kelas XI Aliyah	Laki-laki	65
		Perempuan	80
3	Kelas XII Aliyah	Laki-laki	70
		Perempuan	65
<b>Total</b>			<b>425 siswa</b>

Sumber : Bidang Kesiswaan Pondok Pesantren Babun Najah (2022)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Pengambilan *stratified proportional random sampling* adalah teknik yang digunakan ketika populasi memiliki anggota atau elemen yang tidak homogen dan terstratifikasi secara proporsional (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan sampel ini karena populasi penelitian ini terdistribusi secara proporsional dan terstratifikasi ke dalam tiga kelas.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa pondok pesantren Babun Najah yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017), yang berjumlah sebanyak 195 siswa.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian Masing-Masing Kelas**

No	Kelas	Jumlah Populasi per Kelas	Perhitungan sampel 5% per Kelas	Pembulatan
1.	Kelas X Aliyah Laki-laki	70	$\frac{70}{425} \times 195 =$	32
2.	Kelas X Aliyah Perempuan	75	$\frac{75}{425} \times 195 =$	34
3.	Kelas XI Aliyah Laki-laki	65	$\frac{65}{425} \times 195 =$	30
4.	Kelas XI Aliyah Perempuan	80	$\frac{80}{425} \times 195 =$	37
5.	Kelas XII Aliyah Laki-laki	70	$\frac{70}{425} \times 195 =$	32
6.	Kelas XII Aliyah Perempuan	65	$\frac{65}{425} \times 195 =$	30
<b>Jumlah</b>		<b>425 siswa</b>		<b>195</b>

Sumber: Bidang Kesiswaan Pondok Pesantren Babun Najah (2022)

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat izin penelitian terlebih dahulu di Akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 17 Juni 2022. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada pihak Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh pada hari yang sama yaitu 17 Juni 2022 untuk mendapatkan izin penelitian sekaligus menunggu surat balasan dari pihak Pondok Pesantren. Pada tanggal 18 Juni 2022, peneliti menerima panggilan dari pihak Pondok Pesantren Babun Najah untuk mengambil surat balasan dan diizinkan melakukan penelitian di Pondok Pesantren tersebut.

## 2. Pelaksanaan Uji Coba

Azwar (2012) mengatakan secara statistik, jumlah yang menjadi sampel *try out* sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *social loafing* yang berjumlah 36 aitem. *Try out* dilakukan selama satu hari yaitu tanggal 16 Juni 2022 dengan mengirim link <https://forms.gle/jtYfdE5pbknDFPff9>. Link tersebut disebarikan melalui media sosial seperti *direct message Instagram*, chat personal *whatsapp*, grup-grup *whatsapp* dan peneliti juga meminta bantuan teman-teman peneliti untuk menyebarkannya kepada adik atau rekannya. Yang menjadi subjek dalam *try out* adalah siswa SMA, MAN dan MAS yang memiliki karakteristik sama seperti Pondok Pesantren.

Data *try out* terkumpul sebanyak 66 data, kemudian peneliti melakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem mana yang mencapai nilai koefisien korelasi minimal 0,3 dan aitem mana yang tidak mencapai nilai koefisien korelasi minimal 0,3. Aitem yang memenuhi nilai koefisien korelasi minimal sebesar 0,3 akan digunakan kembali untuk penelitian, sedangkan aitem yang tidak memenuhi nilai koefisien korelasi minimal sebesar 0,3 akan dibuang. Dari 36 aitem yang peneliti susun, terdapat 13 aitem yang tidak memenuhi nilai koefisien korelasi minimal sebesar 0,3 sehingga 13 aitem tersebut dibuang dan peneliti menyiapkan 23 aitem untuk pelaksanaan penelitian.

## 3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 hari yaitu mulai dari tanggal 19 Juni sampai dengan 21 Juni 2022. Peneliti menyerahkan skala penelitian ke masing-masing kelas yang peneliti targetkan menjadi sampel penelitian. Namun

karena siswa masih sedang dalam proses ujian, peneliti menerima skala penelitian yang telah diisi oleh sampel pada pagi hari tanggal 21 Juni 2022. Pengumpulan data penelitian dengan cara menyebarkan angket langsung kepada sampel berdasarkan jumlah dari masing-masing pembagian per strata. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi Pesantren Babun Najah, Ulee Kareng, Banda Aceh.

Sebelum mengisi angket, peneliti memberikan arahan terlebih dahulu kepada sampel untuk mengisi identitas dengan lengkap dan rapi sehingga tulisan dapat dibaca dengan jelas. Tidak ada karakteristik khusus pada sampel sehingga peneliti mengambil sampel berdasarkan strata secara acak, maksudnya adalah siapapun memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah angket yang peneliti sebarkan kepada sampel berjumlah sesuai dengan jumlah sampel yang peneliti butuhkan, sehingga peneliti tidak perlu mencari penambahan sampel yang lain. Peneliti mengontrol secara penuh siapa saja yang dapat mengisi angket yang peneliti berikan sehingga tidak terdapat data yang rusak. Setelah seluruh angket dikumpulkan, peneliti memeriksa jawaban, melakukan koding secara manual dengan excel, melakukan skoring dan melakukan olah data dengan menggunakan bantuan *SPSS version 22.0*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Alat Ukur Penelitian**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis berupa skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

persepsi dan pendapat individu atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Ada skala dan angket yang digunakan yaitu skala *social loafing* dan angket jenis kelamin.

Pernyataan yang terdapat di dalam skala terdiri dari aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* berisi konsep perilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

**Tabel 3.3**  
**Skor aitem yang bersifat favorable dan unfavorable**

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala *Social Loafing*

*Social loafing* diukur menggunakan skala *social loafing* yang peneliti susun berdasarkan aspek yang dikembangkan oleh Agung, Susanti dan Yunis (2019) yang diadaptasi dari teori George dan Mulvey Klein. Aspek tersebut terdiri dari persepsi atas usaha, mengurangi usaha, membiarkan orang lain melakukan lebih dan mengandalkan orang lain.

**Tabel 3.4**  
**Aspek dan Indikator *Social Loafing***

No.	Aspek	Indikator
1	Persepsi atas usaha	a. Penilaian individu atas usaha sendiri b. Penilaian individu atas usaha anggota kelompok
2	Mengurangi usaha	a. Cenderung mengurangi usaha dalam tugas kelompok b. Tidak berkontribusi dalam tugas kelompok c. Cenderung mengerjakan tugas lebih sedikit dibanding anggota kelompok yang lain
3	Membiarkan orang lain melakukan lebih	a. Cenderung membiarkan anggota kelompok mengambil peran lebih besar

		b. Cenderung membiarkan anggota kelompok menyelesaikan tugas lebih banyak
4	Mengandalkan orang lain	a. Mempersepsikan teman kelompok dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas b. Cenderung mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Sebaran Aitem Skala Social Loafing**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Persepsi atas usaha	1, 17, 2, 26	3, 19, 4, 28	8	22,2
2	Mengurangi usaha	9, 25, 10, 18, 5, 21	11, 27, 12, 20, 7, 23	12	33,3
3	Membiarkan orang lain melakukan lebih	6, 30, 33, 34	8, 32, 35, 36	8	22,2
4	Mengandalkan orang lain	13, 29, 14, 22	15, 31, 16, 24	8	22,2
<b>Total</b>				36	100%

b. Angket jenis kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. جامعة الرانيري

**2. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata validitas yang berarti sejauh mana suatu alat ukur akurat dan tepat dalam menjalankan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini digunakan validitas isi sebagai validitas. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi dari uji isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu saja, persetujuan penuh (100%) oleh penilai tidak diperlukan untuk menyatakan bahwa suatu item relevan untuk tujuan

pengukuran skala. Jika beberapa penilai setuju bahwa suatu item relevan, item tersebut dinyatakan sebagai item yang valid untuk mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Peneliti menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) sebagai perhitungan validitas yang dapat mengukur validitas isi item berdasarkan data empiris. Dalam pendekatan ini, panel ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menunjukkan apakah item skala itu penting untuk mengoperasionalkan konstruksi teoretis dari skala tersebut. Suatu elemen dianggap esensial jika dapat mewakili dengan baik untuk tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016).

Adapun statistik CVR dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n - 1}$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Validasi menggunakan komputasi *content validity ratio* skala *social loafing* yang dikuantifikasi dan diestimasi menggunakan pengujian terhadap isi skala melalui 3 orang *expert judgement*. *Expert judgement* tersebut memeriksa apakah item tersebut mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Adapun hasil CVR dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Komputasi CVR Social Loafing**

No	Koefisien CVR						
1	1	10	1	19	0,6	28	1
2	1	11	1	20	1	29	1
3	1	12	1	21	1	30	1
4	1	13	1	22	1	31	1
5	1	14	1	23	0,3	32	1
6	1	15	1	24	0,3	33	1
7	1	16	0,6	25	0,6	34	0,6
8	0,6	17	1	26	1	35	1
9	1	18	1	27	1	36	1

Berdasarkan tabel yang menunjukkan nilai SME pada skala *social loafing*, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis uji daya beda item, yaitu seberapa baik item tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dan tidak (Azwar, 2016). Perhitungan antar elemen menggunakan koefisien korelasi *product-moment Pearson* menggunakan rumus Pearson untuk menghitung koefisien korelasi item global (Azwar, 2016). Namun peneliti tidak menggunakan rumus berikut karena uji koefisien korelasi aitem dilakukan menggunakan program SPSS.

$$r_{iX} = \frac{\Sigma^{iX} (\Sigma^i)(\Sigma^X)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\frac{\Sigma i}{n})^2][\Sigma x^2 - (\frac{\Sigma x}{n})^2]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $rix \geq 0,3$ . Jika aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan jika aitem yang memiliki harga koefisien korelasi kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang tidak memuaskan (Azwar, 2016). Aitem yang memiliki koefisien korelasi memuaskan akan dimasukkan ke dalam angket penelitian, sedangkan aitem dengan koefisien korelasi tidak memuaskan akan dibuang. Hasil analisis daya beda aitem skala *social loafing* dapat dilihat dari tebal berikut:

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Social Loafing**

No	riX	No	riX	No	riX	No	riX
1	.332	10	.566	19	<b>.126</b>	28	<b>-.060</b>
2	.344	11	<b>.286</b>	20	<b>.229</b>	29	.345
3	.331	12	.312	21	.614	30	.632
4	<b>.278</b>	13	<b>.214</b>	22	.502	31	.389
5	.523	14	.453	23	<b>.184</b>	32	.302
6	.591	15	<b>.180</b>	24	.547	33	<b>.234</b>
7	<b>.284</b>	16	<b>-.084</b>	25	.470	34	.463
8	.417	17	.560	26	.404	35	<b>.241</b>
9	.550	18	.512	27	.474	36	<b>.067</b>

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 36 aitem yang peneliti susun menjadi skala. Dari 36 aitem tersebut, terdapat 23 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,3. Sedangkan 13 aitem lainnya yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3 dinyatakan gugur. Adapun aitem gugur yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3 terdiri dari nomor 4, 7, 11, 13, 15, 16, 19, 20, 23, 28, 33, 35 dan 36. Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem di atas, maka peneliti menyusun *blueprint* akhir dari skala *social loafing* sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Blueprint Akhir Skala Social Loafing**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Persepsi atas usaha	1, 17, 2, 26	3	5	24
2	Mengurangi usaha	9, 25, 10, 18, 5, 21	27, 12	8	32
3	Membiarkan orang lain melakukan lebih	6, 30, 34	8, 32	5	24
4	Mengandalkan orang lain	29, 14, 22	31, 24	5	20
<b>Total</b>				23	100%

#### 4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda aitem, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) berpendapat bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil yang relatif sama pada beberapa ukuran dari kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Untuk menghitung koefisien reliabilitas skala *social loafing* menggunakan teknik Alpha-Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

Berikut rumus korelasi product moment:

$$a = 2 \left[ 1 - \frac{S_y 1^2 + S_y 2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$S_y 1^2$  dan  $S_y 2^2$  = Varians X1 dan varians skor X2

$S_x$  = Varians skor X

Berdasarkan 36 aitem awal yang peneliti susun untuk skala *social loafing*, diperoleh nilai reliabilitas Alpha Cronbach = 0,860. Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 13 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3 sehingga diperoleh hasil nilai reliabilitas Alpha Cronbach = 0,903. Artinya, skala *social loafing* memiliki reliabilitas yang tinggi.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

Siregar (2014) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Editing adalah proses mereview data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan karena kemungkinan data yang masuk tidak sesuai standar dan tidak dibutuhkan. Tujuan penyuntingan adalah untuk memperbaiki kesalahan dan data yang hilang pada catatan lapangan. Namun, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data diisi dengan pengulangan pengumpulan data atau penyisipan data. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing:

#### 1) Pengambilan sampel

Perlu adanya pengecekan saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah siswa Pondok Pesantren Babun Najah.

#### 2) Kejelasan data

Pada tahap ini adalah mengoreksi apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas. Jika ada data yang kurang jelas, peneliti akan kembali turun ke lapangan untuk mengoreksi jawaban atau identitas dari subjek tersebut. Namun

dalam proses penelitian, peneliti mengendalikan sampel secara penuh sehingga sampel diarahkan untuk mengisi angket dengan tulisan rapi dan mudah dibaca.

### 3) Kelengkapan isian

Pada tahap ini dilakukan pengecekan apakah kolom responden kosong atau tidak. Peneliti mengecek ketika data sudah dikumpulkan. Jika masih ada data yang kosong, peneliti bertemu dengan subjek dan meminta mereka untuk mengisi data sesuai dengan ketentuan kuesioner.

### 4) Keserasian jawaban

Pengecekan kecocokan jawaban responden dilakukan untuk menghindari munculnya jawaban yang kontradiktif. Jika peneliti menemukan jawaban subjek yang bertentangan dengan pertanyaan atau pernyataan yang peneliti ajukan dalam kuesioner, peneliti mencari subjek untuk mengoreksi jawaban subjek. Namun, jika subjek tidak dapat ditemukan, maka kuesioner ditolak.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identifikasi data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Peneliti menggunakan kode 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk jenis kelamin perempuan.

#### c. Tabulasi

Tabulasi adalah tindakan memasukkan data (input) ke dalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Peneliti memindahkan seluruh data dalam bentuk Excel, kemudian semua data yang dimasukkan diberi nomor 4

untuk sangat setuju, nomor 3 untuk setuju, nomor 2 untuk tidak setuju, dan nomor 1 untuk sangat tidak setuju untuk poin *favourable*. Sedangkan angka 1 untuk “sangat setuju”, angka 2 untuk “setuju”, angka 3 untuk “tidak setuju” dan angka 4 untuk “sangat tidak setuju” pada poin *unfavourable*. Kemudian semua angka yang ditabulasi dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Data dipindahkan ke program *SPSS 22.0* untuk diuji secara statistik. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

### a. Uji prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan dalam proses analisis data, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah uji prasyarat (Priyatno, 2016). uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

#### 1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan tehnik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *skewness-kurtosis* dengan aplikasi *SPSS 22.0*. Batas dalam nilai yang berdistribusi normal berkisar antara -1,96 sampai dengan

1,96 atau yang biasanya dibulatkan menjadi -2 sampai dengan 2. Apabila nilai statistik kurang dari -2 atau lebih dari 2 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Apabila nilai signifikansi ( $p$ ) pada koefisien lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka data dapat dikatakan homogen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi ( $p$ ) pada koefisien lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varians*.

### b. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah kedua yang harus dilakukan adalah uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan *social loafing* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa pondok pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng yang diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji t-test, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi *computer program SPSS version 22.0 for windows*. Sutjadmoko (2015) mengatakan bahwa apabila nilai signifikansi ( $p$ ) hitung lebih kecil dari nilai signifikansi tabel ( $p < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi ( $p$ ) hitung lebih besar dari nilai signifikansi tabel ( $p > 0,05$ ) maka hipotesis ditolak.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Subjek Penelitian

#### 1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh yang berjumlah 425 siswa. Skala penelitian diberikan kepada sampel tanpa memiliki kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 195 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas sepuluh (X), sebelas (XI) dan dua belas (XII) baik laki-laki maupun perempuan. Penelitian dikendalikan penuh oleh peneliti sehingga jumlah skala penelitian yang dibagikan langsung, sesuai dengan jumlah sampel yang peneliti butuhkan.

##### a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	96	49%
2	Perempuan	99	51%
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sampel berjumlah 195 orang dengan sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 96 orang (49%) dan sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 99 orang (51%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan dengan selisih 3 orang (1%).

## 2. Sampel Berdasarkan Kelas

**Tabel 4.2**  
**Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Kelas**

No	Kelas	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	X	66	34%
2	XI	67	34%
3	XII	62	32%
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sampel berjumlah 195 orang dengan sampel yang berada di kelas X sebanyak 66 orang (34%), sampel yang berada di kelas XI sebanyak 67 orang (34%) dan sampel yang berada di kelas XII sebanyak 62 orang (32%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang berada di kelas XI, lebih banyak dari pada kelas lainnya dengan selisih 1 orang (0,5%) dengan kelas X dan 5 orang (1,5%) dengan kelas XII.

### 2. Sampel Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Usia**

No	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	14	14	7%
2	15	24	12%
3	16	56	29%
4	17	87	45%
5	18	14	7%
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diperoleh bahwa mayoritas usia sampel adalah 17 tahun yang berjumlah 87 orang (45%), dibandingkan dengan usia 14 yang berjumlah 14 orang (7%), usia 15 tahun yang berjumlah 24 orang (12%), usia 16 yang berjumlah 56 orang (29%) dan usia 18 yang berjumlah 14 orang (7%). Sampel terbanyak yaitu usia 17 tahun dengan jumlah 87 orang (45%) sedangkan

sampel paling sedikit yaitu usia 14 tahun dan 18 tahun dengan jumlah masing-masingnya 14 orang (7%).

### 3. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) mengatakan bahwa kategorisasi menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif skala *social loafing* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (data lapangan) dari variabel altruisme. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Penelitian Social Loafing Secara Keseluruhan**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Social Loafing</i>	92	23	57	11	77	29	52,95	10,41

Keterangan Rumus Skot Hipotetik :

- Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir soal skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
- Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 92, jawaban minimal adalah 23, *mean* adalah 57 dan standar deviasi adalah 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 77, jawaban minimal adalah 29, *mean* adalah 52,95 dan standar deviasi adalah 10,41. Deskripsi hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasi pada skala *social loafing* :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > (M + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (M + 1,0 \text{ SD}) > X \leq (M - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Rendah} &= X \leq (M - 1,0 \text{ SD}) \end{aligned}$$

Keterangan :

$M$  = Means empirik pada skala  
 $SD$  = Standar deviasi  
 $X$  = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *social loafing* sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Kategori Social Loafing Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh**

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X > (42)$	33	17%
Sedang	$(42) > X < (62)$	117	60%
Tinggi	$X < (62)$	45	23%
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi *social loafing* pada siswa pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat *social loafing* sedang yaitu sebanyak 117 orang (60%), sedangkan sisanya berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 45 orang (23%) dan kategori rendah yaitu

sebanyak 33 orang (17%). Artinya, *social loafing* siswa pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh berada pada kategori sedang.

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Data Penelitian Social Loafing Pada Siswa Laki-laki**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Social Loafing</i>	92	23	57	11	77	29	55,58	11,54

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *social loafing* pada laki-laki adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Kategori Social Loafing Pada Siswa Laki-laki**

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X > (44)$	18	19%
Sedang	$(44) > X < (66)$	51	53%
Tinggi	$X < (66)$	27	28%
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi *social loafing* pada siswa laki-laki di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh diatas menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat kategorisasi tinggi berjumlah 27 orang (28%), kategorisasi sedang berjumlah 51 orang (53%) dan kategorisasi rendah berjumlah 18 orang (19%).

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Data Penelitian Social Loafing Pada Siswa Perempuan**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Social Loafing</i>	92	23	57	11	70	30	50,40	8,50

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *social loafing* pada siswa perempuan di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Kategori Social Loafing Pada Siswa Perempuan**

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X > (42)$	13	13%
Sedang	$(42) > X < (58)$	67	68%
Tinggi	$X < (58)$	19	19%
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi *social loafing* siswa perempuan di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh diatas menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat kategorisasi tinggi sebanyak 19 orang (19%), kategorisasi sedang sebanyak 67 orang (68%) dan kategorisasi rendah sebanyak 13 orang (13%).

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalias sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel *social loafing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Sebaran Social Loafing**

Variabel Penelitian	Nilai <i>Skewness</i>	Standar Error	Nilai <i>Kurtosis</i>	Standar Error
<i>Social Loafing</i>	0,056	0,174	-0,508	0,346

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *social loafing* berdistribusi normal dengan nilai *skewness* = 0,056 dan nilai *kurtosis* = -0,508.

Batas nilai *skewness* dan *kurtosis* dianggap normal adalah -1,96 sampai 0,96 atau yang biasanya dibulatkan menjadi -2 sampai 2. Artinya, berdasarkan uji normalitas data sebaran tersebut, diketahui bahwa variabel *social loafing* berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 di bawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Homogenitas Varians Jenis Kelamin**

Variabel Penelitian	<i>F Lavene Statistic</i>	<i>p</i>
<i>Social Loafing</i>	12,478	0,001

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, diperoleh *F Lavene Statistic* variabel diatas yaitu  $F = 12,478$  dengan  $\rho = 0,001$ . Batas nilai *F Lavene Statistic* dianggap homogen yaitu jika nilai signifikansi *p* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *social loafing* pada siswa Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh adalah tidak sama atau tidak homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *social loafing* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Jenis Kelamin**

Variabel Penelitian	T-test	<i>p</i>
<i>Social Loafing</i>	3,559	0,000

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai t-test sebesar 3,559 dengan nilai signifikansi (*p*) hitung sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Batas nilai T-test dapat diterima yaitu jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ( $p < 0,05$ ). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dengan bunyi “terdapat perbedaan *social loafing* pada siswa laki-laki dan perempuan Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh” dinyatakan diterima.

### C. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *social loafing* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh. Nilai pada jenis kelamin menunjukkan nilai pada siswa laki-laki ( $Mean = 55,58$ ;  $SD = 11,54$ ) dan nilai pada siswa perempuan ( $Mean = 50,40$ ;  $SD = 8,50$ ), nilai  $t = 3,559$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *social loafing* pada siswa laki-laki dan perempuan di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh.

Hasil kategorisasi *social loafing* pada siswa pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat *social loafing* sedang yaitu sebanyak 117 orang (60%), sedangkan sisanya berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 45 orang (23%) dan kategori rendah yaitu sebanyak 33

orang (17%). Artinya, *social loafing* siswa pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh berada pada kategori sedang.

Sementara hasil kategorisasi *social loafing* dibandingkan antara siswa laki-laki dan perempuan di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat *social loafing* pada nilai *mean* 55,58; SD 11,54 dan terbagi dalam kategori sedang sebanyak 51 orang (53%), kategori tinggi sebanyak 27 orang (28%) dan kategori rendah 18 orang (19%). Sedangkan pada siswa perempuan memiliki tingkat *social loafing* pada nilai *mean* 50,40; SD 8,50 dan terbagi dalam kategori sedang sebanyak 67 orang (68%), kategori tinggi sebanyak 19 orang (19%) dan kategori rendah sebanyak 13 orang (13%). Berdasarkan uraian tersebut, dapat diartikan bahwa laki-laki memiliki *social loafing* lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Tsaw, Murphy dan Detgen (2011) menyebutkan bahwa sebab perempuan memiliki *social loafing* lebih rendah karena perempuan yang berada di dalam kelompok lebih memiliki keterkaitan dan lebih kolektif, merasakan tanggung jawab yang lebih besar untuk membantu orang-orang yang terhubung dengannya. Sedangkan laki-laki berhubungan dengan kelompok secara keseluruhan dan bertujuan untuk melayani mereka sendiri di depan kelompok.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kugihara (1999) tentang *gender and social loafing in japan* yang mengatakan bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung melakukan *social loafing* dibandingkan perempuan. Hal tersebut dapat terjadi karena perempuan berorientasi dalam pemeliharaan koordinasi kelompok, sedangkan laki-laki tidak. Kemudian penelitian lain yang

dilakukan oleh Zainuddin dan Fakhri (2017) tentang *social loafing* dan peran gender pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan hasil dengan nilai  $F = 4,695$  dan  $p = 0,036$  yang artinya terdapat perbedaan terhadap *social loafing* dimana individu yang mengembangkan karakteristik peran gender tak terbedakan cenderung mengalami masalah *social loafing*, dibandingkan individu yang mengembangkan karakteristik peran gender androgini.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriana dan Saloom (2018) tentang prediktor *social loafing* dalam konteks pengerjaan tugas kelompok pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *social loafing*. Angka koefisien regresi yang positif sebesar  $B = 2,983$ ;  $SE = 0,893$ ; nilai  $p = 0,001$  menunjukkan bahwa laki-laki lebih cenderung melakukan *social loafing* dibandingkan perempuan. Hal itu dikarenakan laki-laki menggunakan komunikasi untuk menetapkan dominasi, sementara perempuan menggunakan komunikasi untuk membangun hubungan dengan sosialnya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Andaru (2019) tentang pengaruh kohesivitas kelompok, *self efficacy* dan jenis kelamin terhadap *social loafing* pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditemukan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dan nilai kontribusi pengaruh IV terhadap DV sebesar 0,582 atau 58,2%. Proporsi pengaruh *independent variable* pada penelitian ini yaitu kohesivitas kelompok (*group integration task, group integration social, individual attraction to group task, individual attraction to group social*), *self efficacy* (*magnitude, generality, strength*) dan jenis kelamin.

Merujuk pada hasil analisis penelitian ini, Pratama dan Aulia (2020) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah jenis kelamin. Sears dan David (2007) mendefinisikan jenis kelamin sebagai seks yang merupakan perbedaan secara biologis baik dari organ luarnya maupun organ dalam. Ahmadi (2016) menambahkan laki-laki lebih berstruktur dan memiliki organ yang lebih kuat sehingga berpengaruh pada mentalnya yang mandiri dan rasional. Sedangkan perempuan memiliki organ yang dapat memunculkan perasaan emosional, lembut dan penuh kasih sayang.

Fitriana dan Saloom (2018) menyebutkan bahwa perempuan lebih dapat diandalkan dalam kinerja kelompok dan lebih sedikit melakukan tindakan *social loafing* karena perempuan menggunakan kemampuan komunikasinya untuk interaksi sosial sedangkan laki-laki menggunakan kemampuan komunikasinya untuk mendominasi kelompok. Berdasarkan struktur otak dan kepribadian, perempuan memiliki tingkat sensitivitas yang lebih tinggi sehingga perempuan memiliki keterkaitan yang lebih kolektif dan bertanggung jawab untuk membantu orang yang berada di sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan *social loafing*. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya melihat perbedaan *social loafing* berdasarkan jenis kelamin secara umum, tidak melihat lebih detail baik sebab akibat atau secara kualitatif. Kemudian penelitian ini hanya berfokus pada satu faktor, tidak menggabungkan beberapa faktor untuk diteliti secara bersamaan, sehingga data yang peneliti dapatkan kurang banyak dan lengkap. Selanjutnya

proses penelitian ini terkendala dengan siswa di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh yang sedang menjalani ujian sehingga peneliti harus menyelesaikan penelitian dalam waktu yang singkat. Kemudian keterbatasan lainnya adalah peneliti tidak mendapatkan informasi tambahan karena peneliti tidak dapat memberikan pertanyaan terbuka kepada sampel.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap *social loafing* antara siswa laki-laki dan perempuan di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan nilai siswa laki-laki (*Mean* = 55,58; *SD* = 11,54) dan nilai siswa perempuan (*Mean* = 50,40; *SD* = 8,50) dengan nilai T-test sebesar 3,559 dan signifikansi  $p = 0,000$ . Perbedaan tersebut mengindikasikan perbedaan yang sangat signifikan antara *social loafing* pada siswa laki-laki dan perempuan di pondok pesantren Babun Najah Banda Aceh. Nilai di atas dapat diartikan sebagai nilai *social loafing* pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan nilai *social loafing* pada perempuan dan sebaliknya, nilai *social loafing* pada perempuan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan *social loafing* pada laki-laki.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Subjek

Siswa sebagai pelajar yang menuntut ilmu dalam dunia pendidikan ada baiknya meningkatkan semangat dan kemampuan untuk hidup dalam kerjasama tim untuk mengurangi resiko *social loafing* dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan menurunkan usaha dalam kelompok akan membuat perilaku *social loafing* yang semakin meningkat dan mengurangi dampak baik bagi diri sendiri

maupun kelompok. *Social loafing* yang semakin tinggi dikhawatirkan akan melumpuhkan kemampuan individu untuk berada dalam kelompok sebagai makhluk sosial.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti lebih lanjut atau mamantau perkembangan tentang *social loafing* pada siswa. Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat meneliti variabel lain yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *social loafing* selain jenis kelamin. Yaitu seperti *self efficacy* atau *self esteem* dan kepribadian. Kemudian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti masyarakat umum atau dewasa yang lebih individualis terhadap *social loafing* secara lebih spesifik. Kemudian diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode eksperimen atau kualitatif untuk menggali lebih dalam terkait *social loafing* yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

### 1. Bagi Pondok Pesantren Babun Najah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membentuk karakter siswa yang tidak apatis, saling membantu sesama, memiliki sikap dan kemampuan yang berdampak baik bagi kehidupan pribadi maupun sosialnya. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi terkait pola belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M., Susanti, R & Yunis, R. F. (2019). Properti Psikometrik dan Struktur Skala Kemalasan Sosial (*Social Loafing*) Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol. 15 (2) 141-147.
- Ahmadi. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amanuloh, F & Suwarti. (2021). Perbedaan *Social Loafing* Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Lama Kerja Pada Karyawan UD Jibay Melati Tegal. *Psimphoni*, Vol.2 (1).
- Andaru, R. (2019). Pengaruh Kohesivitas Kelompok, *Self Efficacy* dan Jenis Kelamin Terhadap *Social Loafing* pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, H & Saloom, G. (2013). Pengaruh Kohesivitas Kelompok dan *Self Efficacy* Terhadap *Social Loafing* pada Anggota Organisasi Kedaerahan di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 1 (1).
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R & Byrne, D. (1997). *Social Psychology Understanding Human Interaction*. New York: Ally & Bacon.Inc.
- Baron, R., A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Chidambaran, L. & Tung, L. L. (2005). Is out of sight, out of mind ? an empirical study of social loafing in technology-supported group. *Information system research*, 16, 149-158.
- Fitriana, H & Saloom, G. (2018). Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, Vol. 3 (1), 13-22.
- George, J. M. (1992). *Extrinsic and Instrinsic Origins of Perceived Social Loafing in Organaization*. The Academy of Management Journal, March, 35 (1), 11-202.
- Harkins, S. G & Szymanaski, K. (1989). Social Loafing and Group Evaluation. *Journal of Personality and Social Psychology*. DOI: 10.1037/0022-3514.56.6.934.

- Helgeson, V. S. (2011). *Psychology of Gender: Fourth Edition*, USA: Pearson Education.
- Karau, S J & Williams, K. D. (1993). *Social Loafing: A meta-analytic review and theoretical integration*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 681-706.
- \_\_\_\_\_. (1997). The Effect of Group Cohesiveness on social loafing and social compensation. *Group Dynamics: Theory, Research and Practice*, 1(2), 156.
- Kerr, N. L. (1983). Motivation Losses in Small Groups: A Social Dilemma Analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 45 (4), 819-828.
- Kerstan, B. A (1995). *Feminist Social Methodology*. London : Sed Book Ltd.
- Kugihara, N. (1999). Gender and social loafing in japan. *The Journal of Social Psychology*, 139 (4), 516-526.
- Latane, B., Williams, K. D & Harkins, S. (1979). Many Hands Make Light the Work: The Causes and Consequences of Social Loafing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37: 822-832.
- Marlina. (2019). *Social Loafing Mahasiswa UNNES dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Mengerjakan Tugas Kelompok*. *Skripsi*.
- Mulvey, P. W & Klein, H. J. (1998). The Impact of Perceived Loafing and Collective Efficacy on Group Goal Processes and Group Performance. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 74 (1), 62-87.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial jilid I*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurhayati, E. (2014). *Psikologi Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nursalim, M. T. (2014). *Dampak Self Esteem Terhadap Perilaku Kemalasan Sosial*.  
Depok : PSdi UI.
- Prahmana, R. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan *Social Loafing* Dalam Tugas Kelompok Pada Siswa SMAN 15 Medan. *Skripsi*.
- Pratama, A. R. (2020). Korelasi Antara Harga Diri dan Kohesivitas Dengan *Social Loafing* Dalam Diskusi Kelompok Pada Mahasiswa. *Skripsi*.
- Pratama, K. D & Aulia, F. (2020). Faktor-faktor yang Berperan Dalam Pemalasan Sosial (*Social Loafing*): Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1460-1468.
- Priyatno. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Santrock, J. W. (2003). *Lifespan Development*. Jakarta: Erlangga.

- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Penembahan Senopati.
- Tsaw, D., Murphy, S., & Detgen, J. (2011). Social Loafing and Culture: Does Gender Matter. *International Review of Business Research Papers*, 7(3) 1-8.
- Ulke, H. E & Bilgic, R. (2011). Investigating the Role of the Big Five on the Social Loafing of Information Technology Workers 1. *International Journal of Selection and Assessment*, 19 (3), 301-312.
- Wood, J. T. (1996). *Gendered lives: Communication, Gender and Culture*, (Ed. 2). Belmont, CA: Wadsworth.
- Zainuddin, K & Fakhri, N. (2017). Social Loafing dan Peran Gender Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta*, Vol. 3 (1).



# LAMPIRAN



**Lampiran 1**

**Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda  
Aceh Tentang Pembimbing Skripsi**



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
Nomor : B-1410/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2021  
**TENTANG**  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 1 Oktober 2021.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

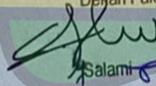
Nama : Eli Sapitri  
NIM/Prodi : 170901206 / Psikologi  
Judul : Perbedaan Social Loafing (Pemalasan Sosial) Ditinjau Berdasarkan Jenis Keilmian pada Siswa Pondok Pesantren Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.  
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.  
Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 6 Oktober 2021 M  
29 Shafar 1443 H

AR - RANIRY

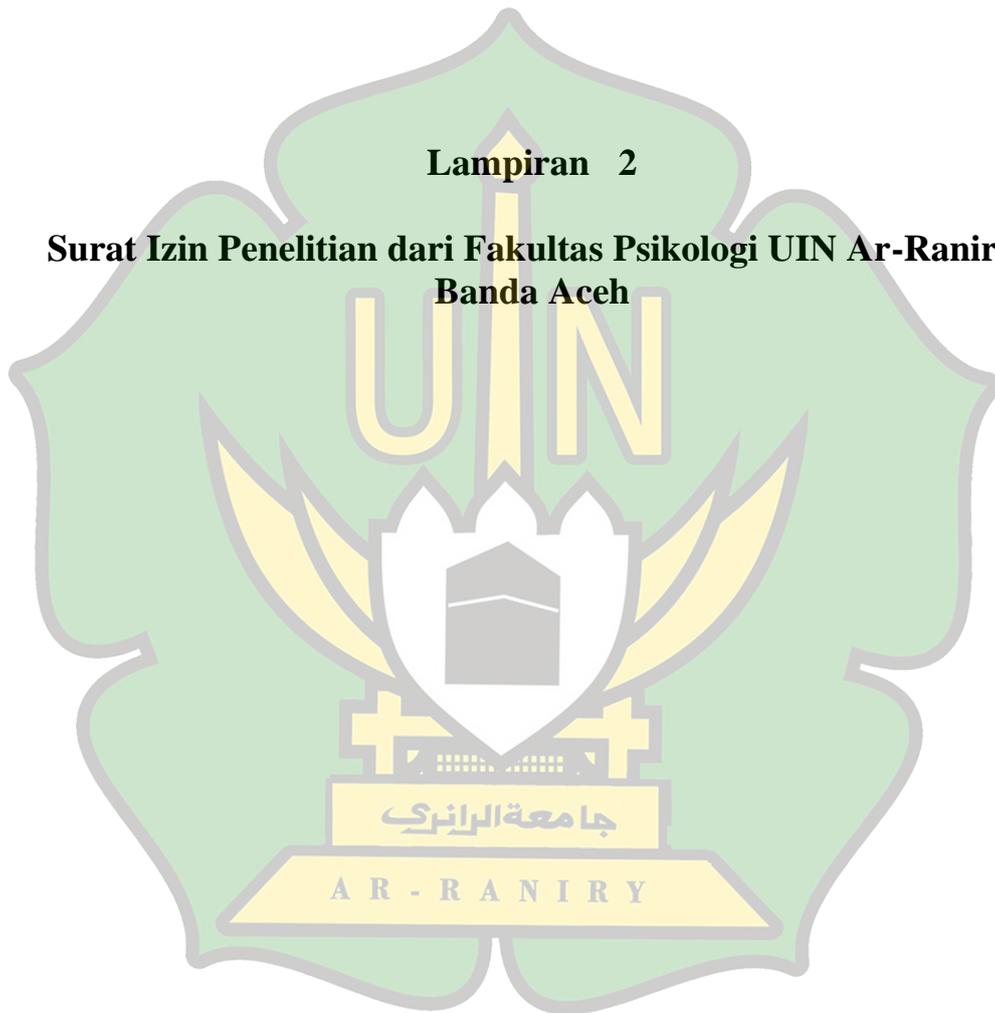
Dekan Fakultas Psikologi,

  
Salamin

Tembusan :  
1. Rektor UIN Ar-Raniry,  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,  
3. Pembimbing Skripsi,  
4. Yang bersangkutan.

**Lampiran 2**

**Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-710/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Ketua Yayasan Pondok Pesantren Modern Babun Najah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ELI SAPITRI / 170901206**  
Semester/Jurusan : X / Psikologi  
Alamat sekarang : Ule Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perbedaan Sosial Loafing Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ule Kareng Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

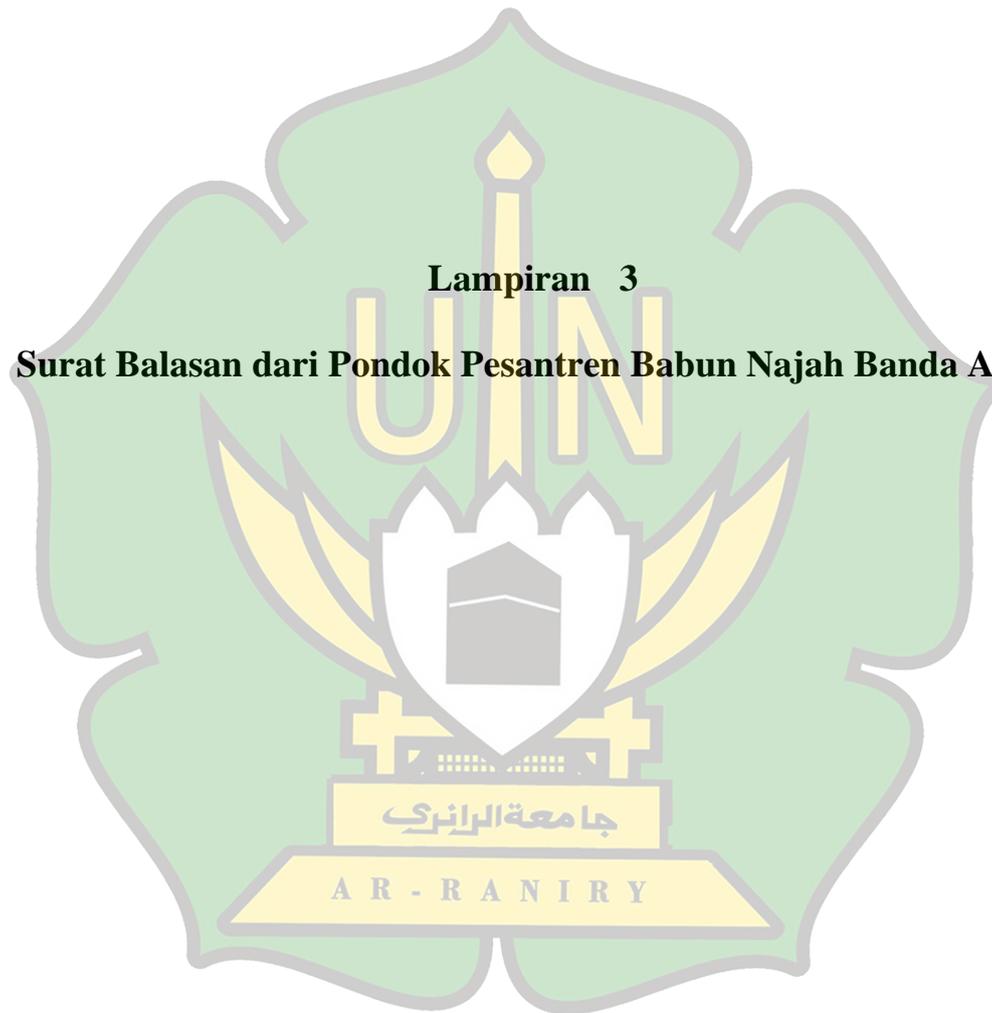


Berlaku sampai : 14 Juli 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

**Lampiran 3**

**Surat Balasan dari Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh**





مؤسسه المعاهد الإسلامية الحديثة بالبنجا

**PONDOK PESANTREN MODERN BABUN NAJAH**

Nomor NSP : 510311710001

Nomor : 332/Adm-BN/BA/ IV /2022  
Lamp : -  
Prihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam teriring doa semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah swt, dan selalu sukses dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.Amin

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh Nomor: B-710/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022, tanggal 30 Juni 2022, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Eli Sapitri  
NIM : 170901206  
Semester/Jurusan : X / Psikologi

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan Penelitian di Pesantren Modern Babun Najah dengan judul " Perbedaan Sosial Loafing Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh".

Demikianlah surat keterangan ini di sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

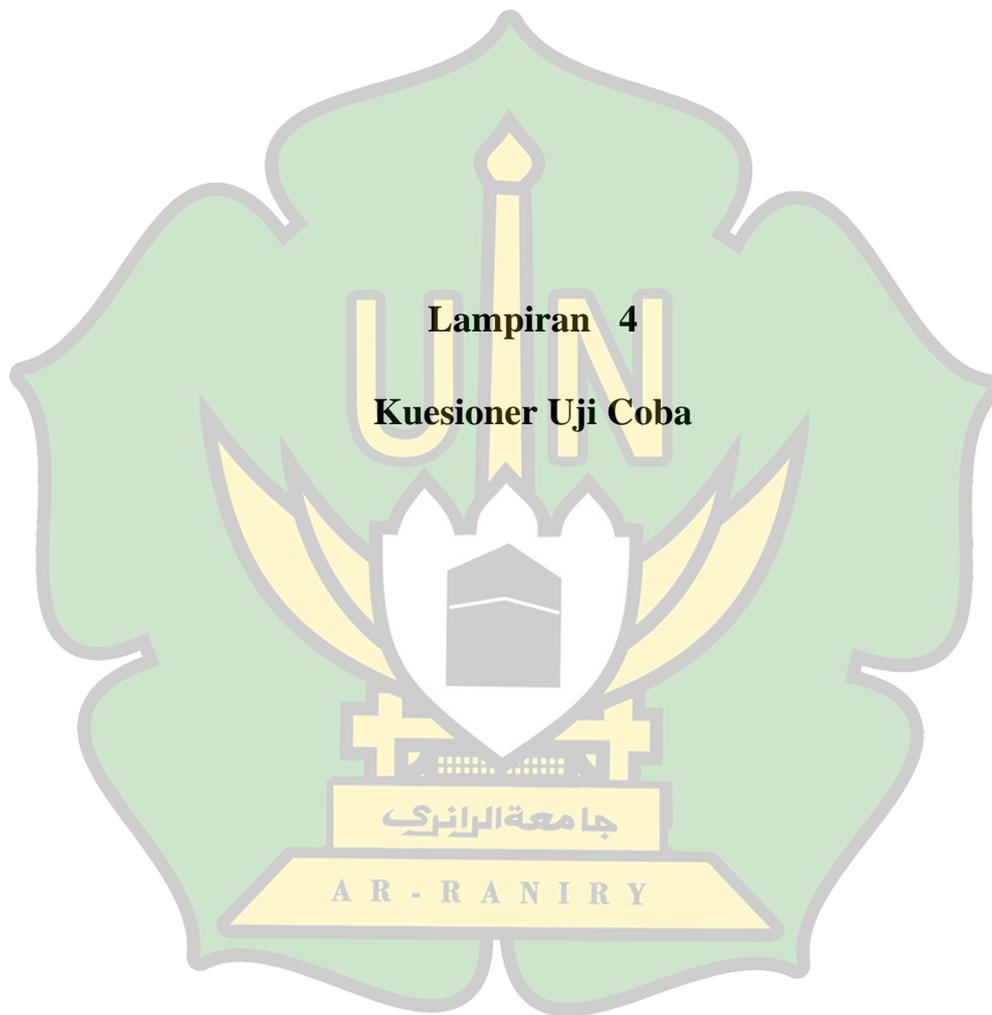
بسم الله الرحمن الرحيم

Banda Aceh, 04 Juli 2022

Pimpinan Pesantren,

AR - RANIRY

Drs. Tglc. H. Muhammad Ismy, Lc. MA



**Lampiran 4**  
**Kuesioner Uji Coba**

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Eli Safitri Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/siswi MAS Babun Najah Banda Aceh.
2. Siswa/siswi yang sedang berada di kelas X, XI dan XII.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

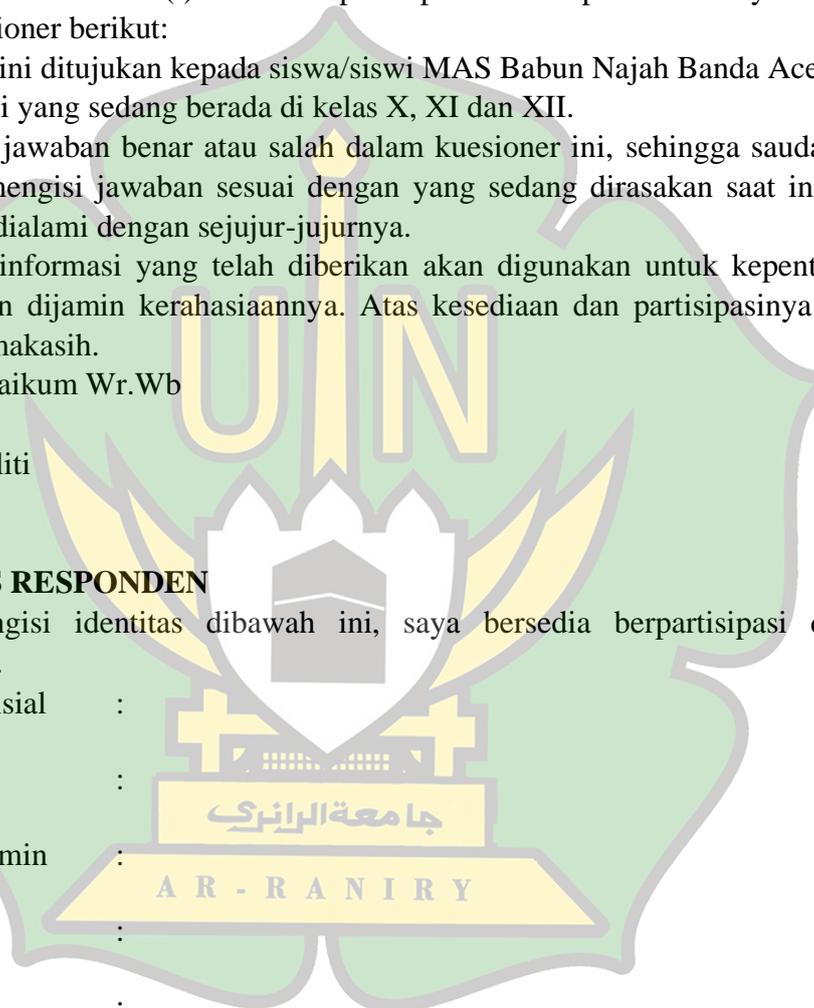
Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti  
Eli Safitri

### IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Nama / Inisial : \_\_\_\_\_
- Alamat : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_
- Kelas : \_\_\_\_\_
- Umur : \_\_\_\_\_



### SKALA UJI COBA

Bacalah dengan seksama susunan pernyataan di bawah ini, kemudian buatlah tanda  $\surd$  jika pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang saudara (i) rasakan atau alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian ini, semua jawaban yang saudara (i) berikan adalah benar. Mohon mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya. Adapun berikut adalah keterangan dari pilihan jawaban.

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

N O	PERNYATAAN	S S	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa teman-teman lebih suka mengerjakan tugas kelompok tanpa saya				
2.	Tugas Kelompok yang diberikan tetap selesai meskipun saya tidak ikut mengerjakannya				
3.	Saya percaya bahwa saya adalah orang yang rajin, sehingga teman-teman saya senang berkelompok dengan saya				
4.	Teman kelompok saya kesulitan jika saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				
5.	Saya selalu meminta bagian yang paling mudah ketika mengerjakan tugas kelompok				
6.	Saya selalu membiarkan teman-teman saya mengerjakan tugas kelompok tanpa saya				
7.	Saya senang mengerjakan tugas sehingga saya memilih bagian yang lebih sulit dibandingkan dengan teman kelompok saya				
8.	Saya selalu menawarkan diri untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
9.	Ketika mengerjakan tugas kelompok, saya datang paling terakhir agar tidak banyak tugas yang tersisa untuk saya				
10.	Saya sering memberi alasan agar tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				
11.	Saya memberikan usaha dan waktu lebih besar ketika mengerjakan tugas kelompok dibandingkan dengan mengerjakan tugas sendiri				
12.	Teman-teman saya selalu mengandalkan saya dalam mengatur pembagian tugas hingga selesai				
13.	Saya yakin tanpa saya pun, teman kelompok saya tetap masih bisa menyelesaikan tugas				
14.	Saya meminta teman kelompok saya untuk mengerjakan tugas bagian saya				
15.	Saya khawatir jika tugas kelompok diserahkan kepada teman-teman saya, tidak diselesaikan dengan baik				

16.	Saya mengerjakan sendiri tugas kelompok yang sudah dibagi dengan teman kelompok saya				
17.	Saya mendapat nilai yang sama dengan teman-teman saya meskipun saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				
18.	Saya tidak mau meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman saya				
19.	Teman kelompok saya selalu berharap dan mengandalkan saya untuk menyelesaikan tugas kelompok				
20.	Saya mengerjakan tugas kelompok lebih banyak dari teman kelompok saya yang lain				
21.	Saya lalai ketika mengerjakan tugas kelompok sehingga teman-teman saya tidak meminta saya membantu mereka				
22.	Saya memberikan uang kepada orang lain yang mau mengerjakan tugas saya				
23.	Saya ikut mengerjakan tugas yang dibagikan kepada teman kelompok saya jika mereka kesulitan				
24.	Saya tidak pernah meminta orang lain mengerjakan tugas kelompok yang diberikan untuk saya				
25.	Saya tidak ikut berkumpul dengan teman-teman saya untuk mengerjakan tugas				
26.	Teman-teman kelompok saya adalah orang yang rajin sehingga saya tidak perlu ikut membantu menyelesaikan tugas				
27.	Saya selalu datang tepat waktu untuk mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman saya				
28.	Saya tidak yakin tugas kelompok akan selesai dengan baik jika hanya diserahkan kepada anggota kelompok yang lain				
29.	Teman kelompok saya adalah orang-orang yang rajin, sehingga tugas yang diberikan bisa selesai meskipun saya tidak terlibat dalam kelompok				
30.	Saya tidak mau terlibat dalam kelompok sehingga tugas kelompok dikerjakan oleh teman-teman saya				
31.	Saya selalu membantu dan mengerjakan tugas bersama teman kelompok, sehingga tugas menjadi cepat selesai				
32.	Saya mengerjakan tugas kelompok lebih banyak dibanding dengan teman kelompok saya yang lain				
33.	Ketika presentasi, saya membiarkan teman kelompok saya yang mempresentasikan tugas				
34.	Ketika ada tugas yang harus diselesaikan, saya				

	membiarkan teman-teman saya mengerjakannya hingga selesai tanpa saya				
35.	Ketika mengerjakan tugas kelompok, saya lebih banyak mengerjakan dibanding teman-teman saya				
36.	Meskipun teman-teman saya tidak mengerjakan tugas kelompok bersama saya, saya tetap menyelesaikannya				

Atas bantuan saudara (i) saya ucapkan terimakasih.





**Lampiran 5**

**Tabulasi Data Uji Coba**

## TABULASI UJI COBA

Nama	JK	Kls	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	x.17	x.18	x.19	x.20	x.21	x.22	x.23	x.24	x.25	x.26	x.27	x.28	x.29	x.30	x.31	x.32	x.33	x.34	x.35	x.36	total	
L	2	1	2	3	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	72	
M	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	85
WS	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	85	
SA	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	1	3	2	2	3	2	100	
A	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	4	2	87	
RM	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	91	
Mf	2	2	1	4	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	3	1	4	4	2	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	4	3	1	1	4	1	1	4	2	74	
Nd	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	82	
pp	1	2	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	94
Dw	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	92	
YI	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	4	1	2	4	1	1	2	4	1	2	1	68	
H	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	2	3	1	2	2	60	
S	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	81	
MR	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	54
AP	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	3	3	72	
N	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	86	
API	1	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3	4	1	2	3	4	1	1	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	96	
Z	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	1	63
NMM	2	1	2	4	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	63
UMH	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	65	
PZF	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	73	
TDC	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	76	
N	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	82	
R	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	76	
YI	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	4	1	2	3	2	73	
FJ	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	4	2	1	2	4	1	1	2	4	1	1	4	4	3	3	3	2	83	
Ltr	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	93	
TA	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	2	2	3	1	76	
I	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	121		
EI	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	78	
CR	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	65	
N	2	2	3	2	1	4	2	3	1	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	4	1	1	3	3	4	4	3	2	1	3	3	91	
N	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	1	2	3	1	4	3	1	2	2	1	1	1	3	3	2	4	1	2	1	1	2	1	2	3	4	4	3	83	
D	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	80	

LA	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	1	4	1	76		
FJ	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	1	1	4	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	1	4	2	1	91			
diq	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	90			
R	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	89				
SA	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	4	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	72		
MI	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	90				
N	2	2	2	3	1	2	3	4	2	1	2	4	4	2	4	3	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	3	4	3	1	2	2	3	4	1	2	3	4	87			
AZ	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	82			
SR	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	86		
HI	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	86			
MA	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	2	1	1	1	2	2	1	61			
K	2	2	1	1	4	4	3	4	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	87				
N A	2	1	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	96			
GM	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	72		
Ap	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	1	1	2	3	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	76			
Za	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	86			
A	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	3	1	68			
RSD	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	4	3	63			
ZCD	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	50		
S	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	83	
SB	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	82			
S	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
SR	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	82		
IM	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	64		
AT	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	66		
EK	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	97		
AM	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	71
IM	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	61		
K	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	77		
R	2	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	90			
N	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	90			
S	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	4	2	1	3	2	2	1	79



**Lampiran 6**

**Hasil Analisis Statistik Uji Coba**

**HASIL OLAH DATA UJI COBA**  
**RELIABILITAS SOCIAL LOAFING (AWAL)**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	36

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.2273	.76047	66
VAR00002	2.5758	.80500	66
VAR00003	1.9394	.72066	66
VAR00004	2.1515	.78920	66
VAR00005	2.3030	.91095	66
VAR00006	2.1212	.79450	66
VAR00007	2.3333	.81019	66
VAR00008	2.0303	.84069	66
VAR00009	2.1515	.93220	66
VAR00010	2.0152	.79406	66
VAR00011	2.2121	.75478	66
VAR00012	2.2121	.73412	66
VAR00013	2.8333	.64649	66
VAR00014	2.1364	.85730	66
VAR00015	2.3182	.84415	66
VAR00016	2.4848	.93220	66
VAR00017	2.3182	.91415	66
VAR00018	2.0152	.88565	66
VAR00019	2.3636	.79685	66
VAR00020	2.4697	.86326	66

VAR00021	1.9848	.79406	66
VAR00022	1.9394	.95883	66
VAR00023	1.8636	.72082	66
VAR00024	2.0303	.84069	66
VAR00025	2.1515	.93220	66
VAR00026	2.2121	1.04536	66
VAR00027	1.8939	.70446	66
VAR00028	2.4697	.91517	66
VAR00029	2.4697	.93183	66
VAR00030	1.9545	.81206	66
VAR00031	1.6515	.75432	66
VAR00032	2.5303	.82685	66
VAR00033	2.5606	.82516	66
VAR00034	2.1212	.83233	66
VAR00035	2.5758	.80500	66
VAR00036	1.9242	.77083	66

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.3182	146.097	.332	.857
VAR00002	76.9697	145.445	.344	.857
VAR00003	77.6061	146.489	.331	.857
VAR00004	77.3939	146.827	.278	.858
VAR00005	77.2424	140.648	.523	.852
VAR00006	77.4242	140.986	.591	.851
VAR00007	77.2121	146.539	.284	.858
VAR00008	77.5152	143.669	.417	.855
VAR00009	77.3939	139.781	.550	.852
VAR00010	77.5303	141.453	.566	.852
VAR00011	77.3333	146.964	.286	.858
VAR00012	77.3333	146.687	.312	.858
VAR00013	76.7121	148.977	.214	.860
VAR00014	77.4091	142.769	.453	.854
VAR00015	77.2273	148.363	.180	.861
VAR00016	77.0606	153.842	-.084	.868
VAR00017	77.2273	139.840	.560	.852
VAR00018	77.5303	141.207	.512	.853
VAR00019	77.1818	149.690	.126	.862

VAR00020	77.0758	147.240	.229	.860
VAR00021	77.5606	140.589	.614	.851
VAR00022	77.6061	140.458	.502	.853
VAR00023	77.6818	149.020	.184	.860
VAR00024	77.5152	141.146	.547	.852
VAR00025	77.3939	141.473	.470	.854
VAR00026	77.3333	141.641	.404	.856
VAR00027	77.6515	144.261	.474	.855
VAR00028	77.0758	153.302	-.060	.867
VAR00029	77.0758	144.194	.345	.857
VAR00030	77.5909	139.969	.632	.850
VAR00031	77.8939	145.142	.389	.856
VAR00032	77.0152	146.046	.302	.858
VAR00033	76.9848	147.400	.234	.860
VAR00034	77.4242	142.863	.463	.854
VAR00035	76.9697	147.414	.241	.859
VAR00036	77.6212	150.916	.067	.863

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.5455	152.775	12.36021	36

### RELIABILITAS SOCIAL LOAFING (AKHIR)

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	23

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.2273	.76047	66
VAR00002	2.5758	.80500	66
VAR00003	1.9394	.72066	66
VAR00005	2.3030	.91095	66
VAR00006	2.1212	.79450	66
VAR00008	2.0303	.84069	66
VAR00009	2.1515	.93220	66
VAR00010	2.0152	.79406	66
VAR00012	2.2121	.73412	66
VAR00014	2.1364	.85730	66
VAR00017	2.3182	.91415	66
VAR00018	2.0152	.88565	66
VAR00021	1.9848	.79406	66
VAR00022	1.9394	.95883	66
VAR00024	2.0303	.84069	66
VAR00025	2.1515	.93220	66
VAR00026	2.2121	1.04536	66
VAR00027	1.8939	.70446	66
VAR00029	2.4697	.93183	66
VAR00030	1.9545	.81206	66
VAR00031	1.6515	.75432	66
VAR00032	2.5303	.82685	66
VAR00034	2.1212	.83233	66

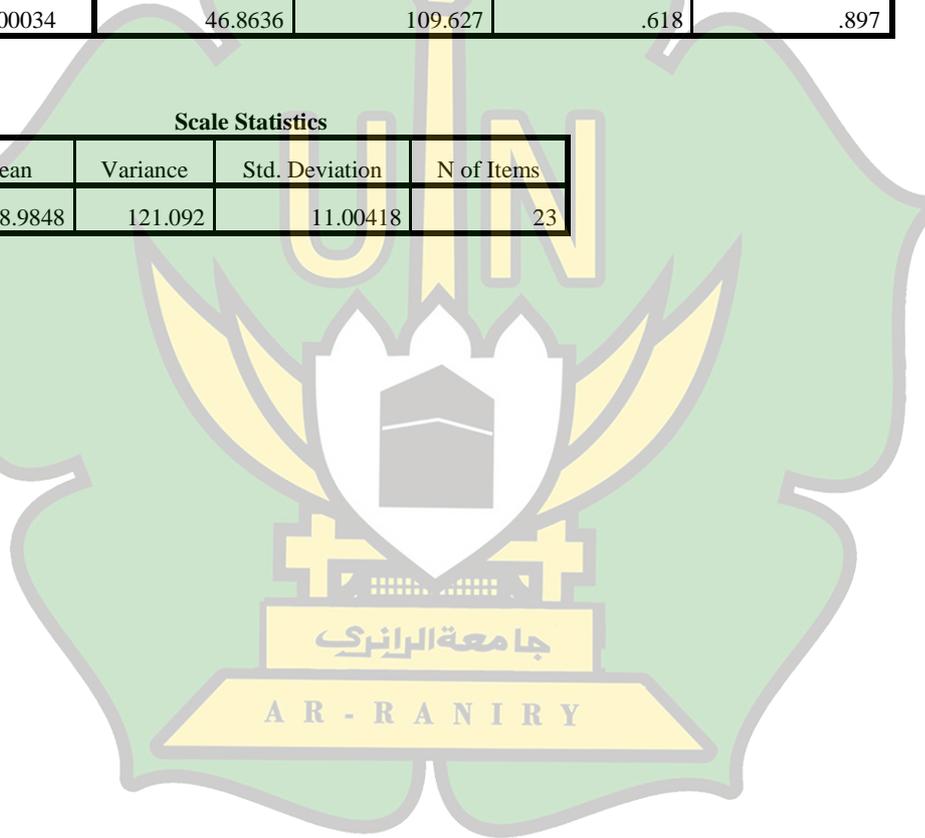
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.7576	112.710	.483	.900
VAR00002	46.4091	114.676	.335	.903
VAR00003	47.0455	117.459	.199	.905
VAR00005	46.6818	108.897	.598	.897
VAR00006	46.8636	108.489	.723	.894
VAR00008	46.9545	116.044	.240	.905
VAR00009	46.8333	106.726	.701	.894
VAR00010	46.9697	108.184	.743	.894
VAR00012	46.7727	118.978	.098	.907
VAR00014	46.8485	109.577	.601	.897
VAR00017	46.6667	108.256	.631	.896

VAR00018	46.9697	107.107	.720	.894
VAR00021	47.0000	108.246	.739	.894
VAR00022	47.0455	106.783	.676	.895
VAR00024	46.9545	113.183	.403	.901
VAR00025	46.8333	107.895	.637	.896
VAR00026	46.7727	107.348	.584	.897
VAR00027	47.0909	114.453	.408	.901
VAR00029	46.5152	111.884	.423	.901
VAR00030	47.0303	107.968	.739	.894
VAR00031	47.3333	114.749	.357	.902
VAR00032	46.4545	120.190	.012	.910
VAR00034	46.8636	109.627	.618	.897

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.9848	121.092	11.00418	23





**Lampiran 7**  
**Kuesioner Penelitian**

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Eli Safitri Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/siswi MAS Babun Najah Banda Aceh.
2. Siswa/siswi yang sedang berada di kelas X, XI dan XII.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

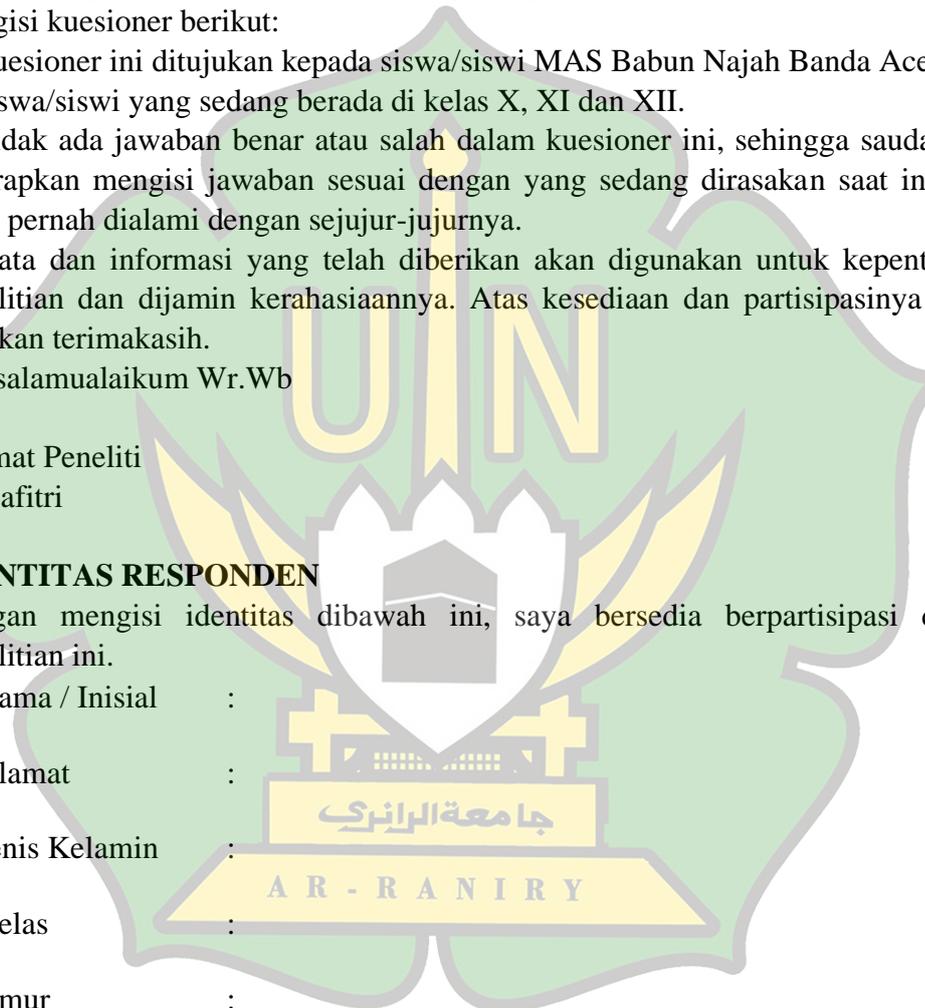
Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti  
Eli Safitri

### IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Nama / Inisial :
- Alamat :
- Jenis Kelamin :
- Kelas :
- Umur :



### SKALA PENELITIAN

Bacalah dengan seksama susunan pernyataan di bawah ini, kemudian buatlah tanda  $\surd$  jika pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang saudara (i) rasakan atau alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian ini, semua jawaban yang saudara (i) berikan adalah benar. Mohon mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya. Adapun berikut adalah keterangan dari pilihan jawaban.

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

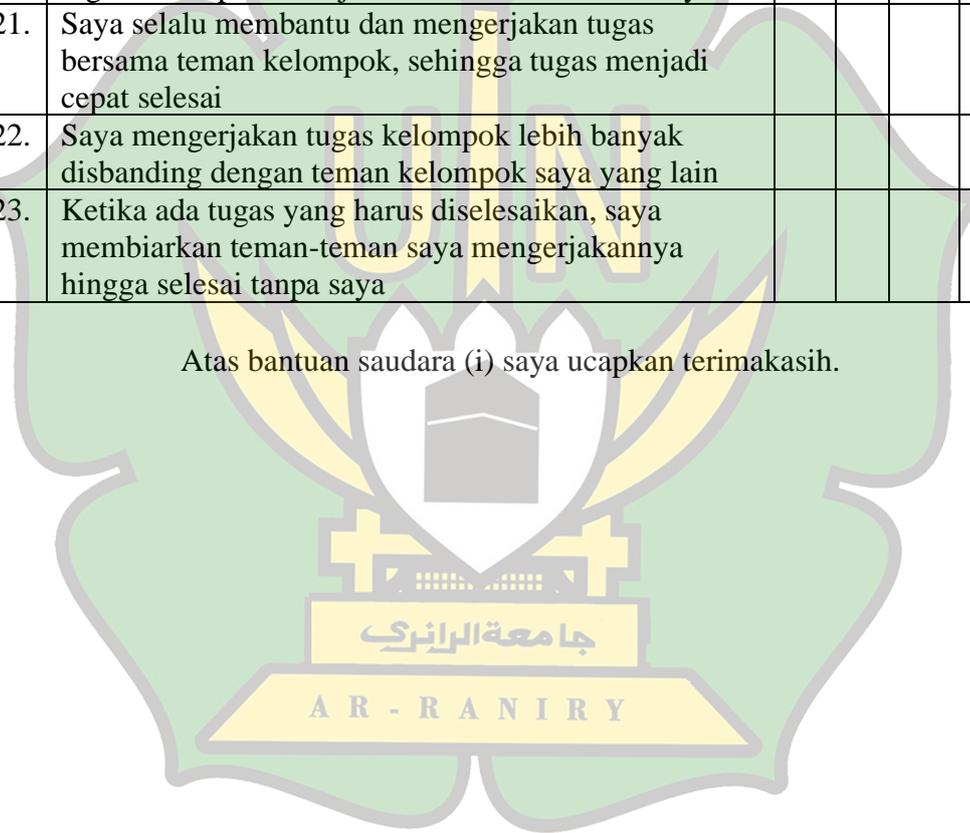
S : Sesuai

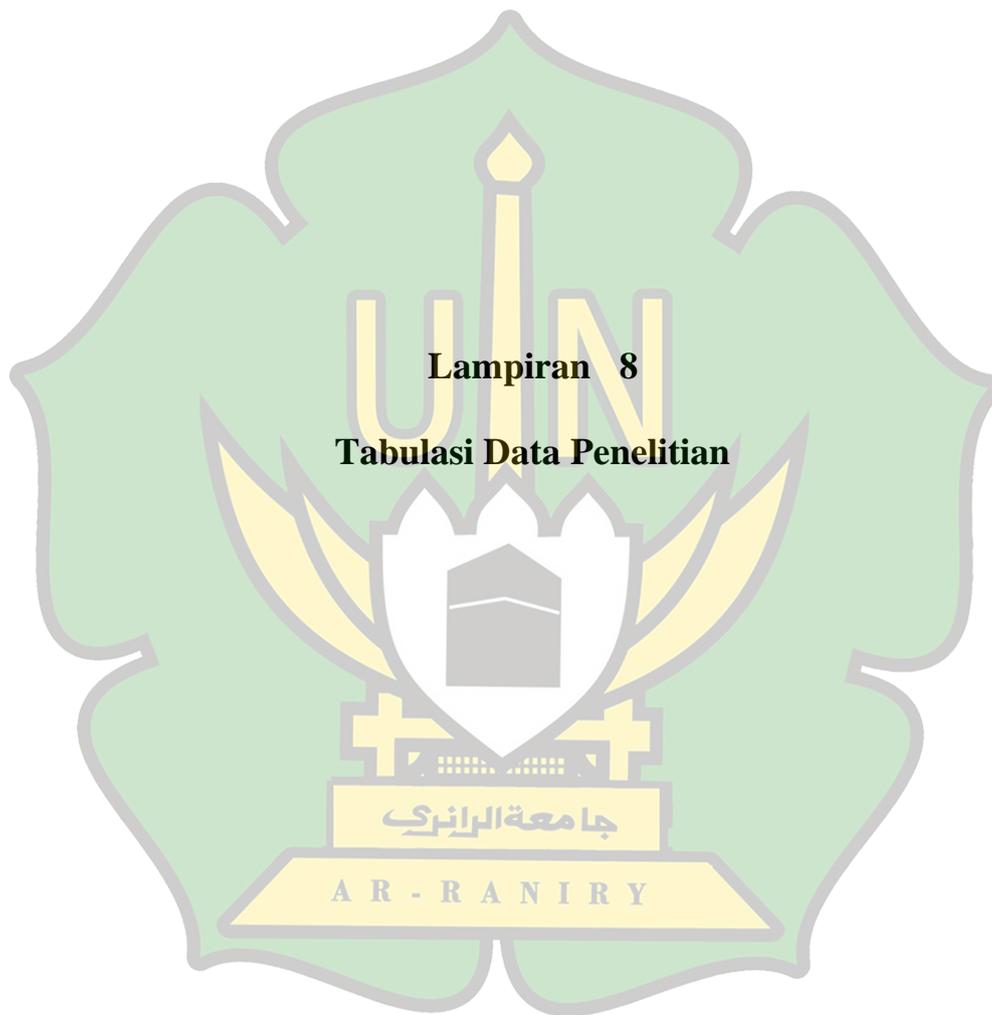
STS : Sangat Tidak Sesuai

N O	PERNYATAAN	S S	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa teman-teman lebih suka mengerjakan tugas kelompok tanpa saya				
2.	Tugas Kelompok yang diberikan tetap selesai meskipun saya tidak ikut mengerjakannya				
3.	Saya percaya bahwa saya adalah orang yang rajin, sehingga teman-teman saya senang berkelompok dengan saya				
4.	Saya selalu meminta bagian yang paling mudah ketika mengerjakan tugas kelompok				
5.	Saya selalu membiarkan teman-teman saya mengerjakan tugas kelompok tanpa saya				
6.	Saya selalu menawarkan diri untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
7.	Ketika mengerjakan tugas kelompok, saya datang paling terakhir agar tidak banyak tugas yang tersisa untuk saya				
8.	Saya sering memberi alasan agar tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				
9.	Teman-teman saya selalu mengandalkan saya dalam mengatur pembagian tugas hingga selesai				
10.	Saya meminta teman kelompok saya untuk mengerjakan tugas bagian saya				
11.	Saya mendapat nilai yang sama dengan teman-teman saya meskipun saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				
12.	Saya tidak mau meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman saya				
13.	Saya lalai ketika mengerjakan tugas kelompok sehingga teman-teman saya tidak emminta saya membantu mereka				
14.	Saya memberikan uang kepada orang lain yang mau mengerjakan tugas saya				
15.	Saya tidak pernah meminta orang lain mengerjakan				

	tugas kelompok yang diberikan untuk saya				
16.	Saya tidak ikut berkumpul dengan teman-teman saya untuk mengerjakan tugas				
17.	Teman-teman kelompok saya adalah orang yang rajin sehingga saya tidak perlu ikut membantu menyelesaikan tugas				
18.	Saya selalu datang tepat waktu untuk mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman saya				
19.	Teman kelompok saya adalah orang-orang yang rajin, sehingga tugas yang diberikan bisa selesai meskipun saya tidak terlibat dalam kelompok				
20.	Saya tidak mau terlibat dalam kelompok sehingga tugas kelompok dikerjakan oleh teman-teman saya				
21.	Saya selalu membantu dan mengerjakan tugas bersama teman kelompok, sehingga tugas menjadi cepat selesai				
22.	Saya mengerjakan tugas kelompok lebih banyak dibanding dengan teman kelompok saya yang lain				
23.	Ketika ada tugas yang harus diselesaikan, saya membiarkan teman-teman saya mengerjakannya hingga selesai tanpa saya				

Atas bantuan saudara (i) saya ucapkan terimakasih.





**Lampiran 8**

**Tabulasi Data Penelitian**

No	Nama	JK	Kls	Usia	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	X.25	total	
1	QU	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	44	
2	NA	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	44	
3	TMA	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	46	
4	AS	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	51
5	TH	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	4	2	2	2	45	
6	ZR	2	3	4	2	2	4	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	50	
7	RS	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	38	
8	AH	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	42	
9	CPN	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	43	
10	AA	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	51	
11	A	2	3	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	52	
12	DH	2	3	4	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	47	
13	CT	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	49	
14	EC	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	40	
15	RM	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	38	
16	TM	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	41	
17	KN	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	39	
18	MA	2	3	4	1	4	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	44	
19	IK	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	42	
20	PS	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	44	
21	SA	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	42	
22	WA	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	3	2	3	1	2	1	4	2	2	1	60	
23	ARM	1	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	57	
24	O	1	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	60	
25	MM	1	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	49	
26	SR	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	55	
27	M	1	3	4	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	49	
28	AA	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	39	
29	IR	1	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	53	
30	F	1	3	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	53
31	MS	1	3	5	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	42	
32	AA	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	3	2	1	52	
33	ZI	1	3	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	53	
34	MS	1	3	5	4	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	1	3	3	68	
35	MF	1	3	5	3	2	4	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2	4	3	2	3	62	

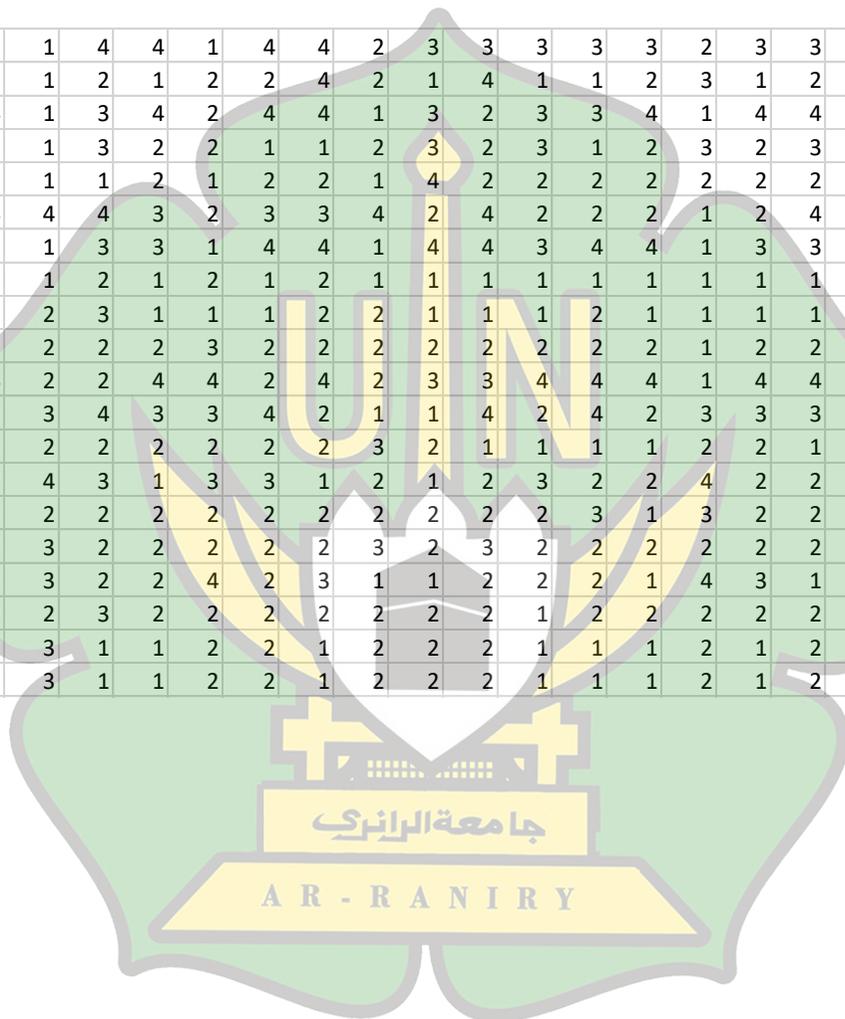
36	MH	1	3	4	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	47
37	IFP	1	3	4	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	4	1	1	2	1	2	45
38	RS	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	51
39	MK	1	3	5	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	3	58
40	AAS	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	1	1	57
41	DH	1	3	5	2	1	3	2	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	3	4	1	1	44
42	RR	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	50
43	DPS	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	39
44	FR	1	3	5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	46
45	AS	1	3	3	2	1	2	1	3	4	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	2	52
46	MGR	1	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	48
47	A	1	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55
48	AM	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	1	1	2	2	2	1	4	3	1	4	3	3	1	3	4	3	3	61
49	IZ	1	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	1	4	2	1	2	4	4	2	1	3	69
50	G	1	3	4	2	4	1	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	2	4	2	1	2	1	2	49
51	H	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	2	43
52	AP	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	1	3	4	3	2	4	2	1	1	3	4	1	3	3	69
53	A	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	59
54	HAG	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	2	62
55	ASR	2	2	3	2	2	1	4	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	61
56	ZNP	2	2	4	1	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	60
57	NR	2	2	4	1	2	1	4	2	2	1	1	1	2	4	2	3	1	4	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	49
58	BS	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	43
59	CAR	2	2	3	2	4	3	4	4	1	4	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	61
60	F	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	4	3	1	4	2	1	2	4	3	4	1	3	1	3	4	4	67
61	CKH	2	2	3	2	1	2	4	2	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	40
62	GC	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	32
63	MGA	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	1	4	3	2	55
64	ZU	2	2	4	2	4	3	1	2	1	2	2	1	4	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	1	3	2	1	53
65	A	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	4	1	2	4	2	1	3	4	1	56
66	PN	2	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	47
67	Z	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	3	2	1	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	52
68	RM	2	2	4	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	4	1	1	1	4	1	1	2	1	3	1	1	4	1	4	48
69	OA	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	43
70	AS	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	49

71	AA	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	3	1	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	1	68	
72	HS	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	3	52	
73	E	2	2	4	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
74	TH	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	48	
75	TF	2	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	56	
76	SK	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	67	
77	SF	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	47	
78	SA	2	2	4	2	3	1	4	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	56	
79	IA	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46	
80	CAN	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	56	
81	WN	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	42	
82	CRTA	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	53	
83	NF	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	47	
84	RU	2	2	4	2	4	3	4	4	1	4	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	63	
85	NP	2	2	4	1	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	47	
86	MRY	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	54	
87	TNS	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	1	1	1	1	3	3	2	2	4	1	2	2	1	1	54	
88	SM	2	2	4	3	4	2	3	1	4	1	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	61	
89	SA	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	52	
90	FU	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	49	
91	MAM	1	2	4	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	43	
92	MI	1	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	47	
93	MS	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	67	
94	MF	1	2	1	4	3	1	1	2	2	4	3	2	4	1	2	3	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	64	
95	RO	1	2	5	4	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	4	2	4	3	1	4	3	1	4	2	4	1	2	4	62	
96	AAM	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	41	
97	MB	1	2	3	4	4	1	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	4	2	1	4	4	77	
98	RF	1	2	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	76	
99	SA	1	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	67	
100	AZ	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	67	
101	N	1	3	5	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	76	
102	ARM	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68	
103	IA	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	4	4	1	2	52	
104	MA	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68	
105	SM	1	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	36

106	MI	1	2	1	3	2	2	2	1	4	1	3	4	1	2	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	3	1	2	2	64	
107	MFQ	1	2	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	37	
108	AAA	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68		
109	MDI	1	2	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	4	2	1	2	2	3	2	2	4	2	68	
110	MAF	1	2	4	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	40	
111	MF	1	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	29	
112	MA	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	2	3	1	3	3	68	
113	MDR	1	2	4	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	1	1	3	4	2	1	2	1	56	
114	FK	1	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	1	1	3	2	3	2	4	1	2	2	69	
115	FM	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	66	
116	MAA	1	2	5	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	1	3	2	3	2	2	1	55	
117	MI	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	51
118	ZG	1	2	1	2	2	1	3	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	1	3	1	3	2	65	
119	FH	1	2	5	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
120	DA	1	1	3	1	2	1	4	3	1	2	1	2	4	3	2	2	3	3	1	4	1	2	3	4	2	3	1	2	57	
121	M	1	1	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	56	
122	MU	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	44	
123	ZMF	2	1	3	1	4	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	1	2	3	1	2	56	
124	RR	2	1	2	3	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	53	
125	S	2	1	2	1	3	1	1	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	41	
126	Y	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	1	3	3	2	59	
127	A	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	4	2	1	3	1	52	
128	RN	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	4	1	2	3	2	47	
129	RH	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	47	
130	NH	2	1	3	1	4	1	4	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	4	1	2	4	4	1	2	2	2	64	
131	RM	2	3	4	1	4	1	4	4	2	3	3	2	4	4	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	63	
132	II	2	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	66	
133	ML	2	1	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	1	3	3	4	2	50	
134	CWA	2	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	48
135	OSN	2	2	4	2	3	4	4	3	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	4	1	1	2	2	1	51	
136	DS	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	4	3	4	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	3	1	57	
137	AFPK	2	1	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	40	
138	PNDI	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	49	
139	I	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	56	
140	DA	2	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	61	

141	RL	2	1	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	3	2	1	3	2	4	1	2	3	1	2	57	
142	DM	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	48	
143	SLH	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	32	
144	MJ	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	49	
145	K	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	30	
146	TM	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	57	
147	DJ	2	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	51
148	ZK	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	57	
149	CSH	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	1	70	
150	RD	2	1	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	52
151	ZDR	2	1	4	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	53
152	K	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	38	
153	K	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	47
154	NF	2	1	1	3	4	2	4	1	1	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	49	
155	ZL	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	32	
156	S	1	1	4	2	2	2	3	4	3	4	3	1	2	1	3	1	3	3	4	1	1	1	2	4	3	1	1	1	56	
157	SM	1	1	3	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	61	
158	RM	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	33	
159	IM	1	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	4	1	1	4	4	1	1	4	1	67	
160	NM	1	1	1	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	1	1	2	2	1	3	2	3	2	67	
161	A	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	4	4	4	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	58	
162	MSF	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	2	2	3	2	4	3	2	2	65	
163	ZBS	1	1	2	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	62	
164	WM	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	57	
165	TDS	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	54	
166	TMF	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	50	
167	AIS	1	1	2	3	3	1	3	3	4	1	4	2	2	4	1	2	4	1	4	3	2	2	4	2	1	2	1	2	61	
168	MFA	1	1	1	1	2	1	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	40	
169	MI	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53	
170	AQ	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	51	
171	MDK	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	40	
172	NR	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	66	
173	MA	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68	
174	CA	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	4	2	65	
175	MMDf	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	66	

176	MA	1	1	2	4	3	1	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	1	3	1	67		
177	AM	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	4	2	1	4	1	1	2	3	1	2	1	1	3	4	1	4	2	3	52	
178	SKM	1	1	2	4	4	1	3	4	2	4	4	1	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	1	1	1	1	66	
179	VRAT	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	49	
180	SM	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	49	
181	JA	1	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	69	
182	MZ	1	1	1	4	3	1	3	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	76	
183	YPF	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
184	AR	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33
185	TSA	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51
186	MH	1	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	1	2	3	2	73	
187	CW	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	1	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	3	71	
188	IM	1	3	5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	46	
189	GH	1	3	5	3	2	4	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2	4	3	2	3	62	
190	EK	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	51
191	ZM	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	51	
192	ZN	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	1	1	2	2	2	1	4	3	1	4	3	3	1	3	4	3	3	61	
193	GZS	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	52	
194	RR	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	42	
195	WN	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	1	42	





**Lampiran 9**

**Hasil Analisis Statistik Data Penelitian**

## HASIL OLAH DATA PENELITIAN

### Frequencies

		Statistics	
		SOCIAL LOAFING	JENIS KELAMIN
N	Valid	195	195
	Missing	0	0
Mean		52.9538	1.5077
Std. Error of Mean		.74596	.03589
Median		52.0000	2.0000
Std. Deviation		10.41673	.50123
Minimum		29.00	1.00
Maximum		77.00	2.00
Sum		10326.00	294.00

### Frequency Table

		SOCIAL LOAFING			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29.00	2	1.0	1.0	1.0
	30.00	1	.5	.5	1.5
	32.00	3	1.5	1.5	3.1
	33.00	2	1.0	1.0	4.1
	36.00	1	.5	.5	4.6
	37.00	1	.5	.5	5.1
	38.00	4	2.1	2.1	7.2
	39.00	3	1.5	1.5	8.7
	40.00	6	3.1	3.1	11.8
	41.00	3	1.5	1.5	13.3
	42.00	7	3.6	3.6	16.9
	43.00	5	2.6	2.6	19.5
	44.00	6	3.1	3.1	22.6
	45.00	2	1.0	1.0	23.6
	46.00	4	2.1	2.1	25.6
47.00	10	5.1	5.1	30.8	
48.00	6	3.1	3.1	33.8	
49.00	12	6.2	6.2	40.0	

50.00	4	2.1	2.1	42.1
51.00	10	5.1	5.1	47.2
52.00	11	5.6	5.6	52.8
53.00	8	4.1	4.1	56.9
54.00	3	1.5	1.5	58.5
55.00	4	2.1	2.1	60.5
56.00	9	4.6	4.6	65.1
57.00	8	4.1	4.1	69.2
58.00	2	1.0	1.0	70.3
59.00	2	1.0	1.0	71.3
60.00	3	1.5	1.5	72.8
61.00	8	4.1	4.1	76.9
62.00	5	2.6	2.6	79.5
63.00	2	1.0	1.0	80.5
64.00	3	1.5	1.5	82.1
65.00	3	1.5	1.5	83.6
66.00	5	2.6	2.6	86.2
67.00	8	4.1	4.1	90.3
68.00	8	4.1	4.1	94.4
69.00	4	2.1	2.1	96.4
70.00	1	.5	.5	96.9
71.00	1	.5	.5	97.4
73.00	1	.5	.5	97.9
76.00	3	1.5	1.5	99.5
77.00	1	.5	.5	100.0
Total	195	100.0	100.0	

#### JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	96	49.2	49.2	49.2
PEREMPUAN	99	50.8	50.8	100.0
Total	195	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
N	Valid	96	99
	Missing	99	96
Mean		55.5833	50.4040
Std. Error of Mean		1.17798	.85472
Median		55.5000	50.0000
Std. Deviation		11.54184	8.50440
Minimum		29.00	30.00
Maximum		77.00	70.00
Sum		5336.00	4990.00

## Frequency Table

### LAKI-LAKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29.00	2	1.0	2.1	2.1
	33.00	2	1.0	2.1	4.2
	36.00	1	.5	1.0	5.2
	37.00	1	.5	1.0	6.3
	38.00	1	.5	1.0	7.3
	39.00	2	1.0	2.1	9.4
	40.00	3	1.5	3.1	12.5
	41.00	1	.5	1.0	13.5
	42.00	1	.5	1.0	14.6
	43.00	2	1.0	2.1	16.7
	44.00	2	1.0	2.1	18.8
	45.00	1	.5	1.0	19.8
	46.00	2	1.0	2.1	21.9
	47.00	2	1.0	2.1	24.0
	48.00	1	.5	1.0	25.0
	49.00	5	2.6	5.2	30.2
	50.00	2	1.0	2.1	32.3
	51.00	6	3.1	6.3	38.5
	52.00	4	2.1	4.2	42.7
	53.00	4	2.1	4.2	46.9

54.00	1	.5	1.0	47.9
55.00	2	1.0	2.1	50.0
56.00	3	1.5	3.1	53.1
57.00	4	2.1	4.2	57.3
58.00	2	1.0	2.1	59.4
60.00	1	.5	1.0	60.4
61.00	2	1.0	2.1	62.5
62.00	4	2.1	4.2	66.7
64.00	2	1.0	2.1	68.8
65.00	3	1.5	3.1	71.9
66.00	4	2.1	4.2	76.0
67.00	6	3.1	6.3	82.3
68.00	7	3.6	7.3	89.6
69.00	4	2.1	4.2	93.8
71.00	1	.5	1.0	94.8
73.00	1	.5	1.0	95.8
76.00	3	1.5	3.1	99.0
77.00	1	.5	1.0	100.0
Total	96	49.2	100.0	
Missing System	99	50.8		
Total	195	100.0		

PEREMPUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	.5	1.0	1.0
	32.00	3	1.5	3.0	4.0
	38.00	3	1.5	3.0	7.1
	39.00	1	.5	1.0	8.1
	40.00	3	1.5	3.0	11.1
	41.00	2	1.0	2.0	13.1
	42.00	6	3.1	6.1	19.2
	43.00	3	1.5	3.0	22.2
	44.00	4	2.1	4.0	26.3
	45.00	1	.5	1.0	27.3

46.00	2	1.0	2.0	29.3
47.00	8	4.1	8.1	37.4
48.00	5	2.6	5.1	42.4
49.00	7	3.6	7.1	49.5
50.00	2	1.0	2.0	51.5
51.00	4	2.1	4.0	55.6
52.00	7	3.6	7.1	62.6
53.00	4	2.1	4.0	66.7
54.00	2	1.0	2.0	68.7
55.00	2	1.0	2.0	70.7
56.00	6	3.1	6.1	76.8
57.00	4	2.1	4.0	80.8
59.00	2	1.0	2.0	82.8
60.00	2	1.0	2.0	84.8
61.00	6	3.1	6.1	90.9
62.00	1	.5	1.0	91.9
63.00	2	1.0	2.0	93.9
64.00	1	.5	1.0	94.9
66.00	1	.5	1.0	96.0
67.00	2	1.0	2.0	98.0
68.00	1	.5	1.0	99.0
70.00	1	.5	1.0	100.0
Total	99	50.8	100.0	
Missing System	96	49.2		
Total	195	100.0		

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SOCIAL LOAFING	195	52.9538	10.41673	29.00	77.00
JENIS KELAMIN	195	1.5077	.50123	1.00	2.00

## UJI NORMALITAS

### Statistics

#### SOCIAL LOAFING

N	Valid	195
	Missing	0
Skewness		.056
Std. Error of Skewness		.174
Kurtosis		-.508
Std. Error of Kurtosis		.346

## UJI HOMOGENITAS

### Test of Homogeneity of Variances

#### SOCIAL LOAFING

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.478	1	193	.001

## ANOVA

#### SOCIAL LOAFING

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1307.413	1	1307.413	12.781	.000
Within Groups	19743.172	193	102.296		
Total	21050.585	194			

## UJI HIPOTESIS

### Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SOCIAL LOAFING	LAKI-LAKI	96	55.5833	11.54184	1.17798
	PEREMPUAN	99	50.4040	8.50440	.85472

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
SOCIAL	Equal variances assumed	12.478	.001	3.575	193

LOAFING	Equal variances not assumed			3.559	174.480
---------	-----------------------------	--	--	-------	---------

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
SOCIAL LOAFING	Equal variances assumed	.000	5.17929	1.44875
	Equal variances not assumed	.000	5.17929	1.45540

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
SOCIAL LOAFING	Equal variances assumed	2.32187	8.03671
	Equal variances not assumed	2.30683	8.05176

